

PT. Ekadharna International Tbk.



Laporan Tahunan 2015 Annual Report

PT. Ekadharna International Tbk.

HEAD OFFICE / FACTORY :

Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560 - Indonesia
Tel : (021) 590 0160 (Hunting)
Fax : (021) 590 0165
e-mail : contact@tng.ekadharna.com

www.ekadharna.com

PT. Ekadharna International Tbk.



Laporan Tahunan
2015
Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

Profil Perusahaan

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT. Ekadharm Widya Grafika. Di tahun 2006, nama perusahaan diubah menjadi PT. Ekadharm International Tbk. Perseroan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 1990 yang sahamnya dicatat di Bursa Efek Jakarta.

Sejak tahun 1983, Perseroan mengembangkan usahanya ke bidang industri pita perekat dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia

Seiring dengan permintaan pasar yang berkembang pesat di seluruh Indonesia maka sejak tahun 1991, Perseroan mulai membuka kantor cabang penjualan dan fasilitas pendukung lainnya yang sampai saat ini telah mencapai 18 kantor cabang dan 9 stock point yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan berjalannya waktu serta kerja keras, Perseroan telah menjadi salah satu pemimpin pasar di bidangnya dengan melakukan berbagai terobosan-terobosan baru baik dalam produksi maupun pemasaran hasil produksi.

Corporate Profile

The Company was established in 1981 under the name of PT. Ekadharm Widya Grafika. In 2006, the company changed its name into PT. Ekadharm International Tbk. The company has become a public company and has been registered its shares in Jakarta Stock Exchange since 1990.

Since 1983, The Company has begun to develop business in self adhesive tapes industry in order to fulfill Indonesia market demand.

Since 1991, due to the rapid growth of Indonesia market demand, The Company has started opening its branches and other support facilities which until now has 18 branches and 9 stock point throughout Indonesia

Along the process with a great of hard work, PT. Ekadharm International Tbk. has become one of the market leaders in its field by making innovative decisions in production and marketing.

DAFTAR ISI

CONTENTS

Visi dan Misi Perusahaan	-02-	<i>Corporate Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan	-03-	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	-05-	<i>Report of the Board of Commissioners</i>
Laporan Dewan Direksi	-07-	<i>Report of the Board of Directors</i>
Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen	-09-	<i>Analysis and Review By Management</i>
Penghargaan	-15-	<i>Awards</i>
Tata Kelola Perusahaan	-16-	<i>Good Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	-24-	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Informasi Perseroan	-26-	<i>Corporate Information</i>
Struktur Organisasi	-30-	<i>Organization Structure</i>
Profil Manajemen	-31-	<i>Management Profiles</i>
Informasi Bagi Investor	-33-	<i>Information for Investors</i>
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013	-36-	<i>Responsibility on Annual Report 2013</i>
Laporan Keuangan	-37-	<i>Financial Report</i>



VISION & MISSION

PT. Ekadharma International Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560, Indonesia

Telp. : (021) 590-0160 (Hunting) – Fax. : (021) 590-0165

VISI

Menjadi perusahaan terbaik dan terbesar di bidang pita perekat di Indonesia.

MISI

Perseroan yang bergerak dalam bidang produsen pita perekat ini telah bertekad untuk berperan aktif dalam mensukseskan pembangunan Indonesia.

Dilandasi oleh konsep dasar pemikiran inilah, Perseroan terus berupaya mengembangkan usahanya dengan menekuni keahlian yang dimiliki serta mengambil hikmah dari berbagai pengalaman yang di dapat sepanjang perjalanannya.

Hubungan baik dengan berbagai pihak adalah salah satu prinsip kerja yang selalu dianut dan merupakan kunci sukses yang mengantar PT. Ekadharma International Tbk. sebagai salah satu perusahaan terbaik di bidang pita perekat di Indonesia

VISION

To be the best and the biggest company of self adhesive tapes in Indonesia.

MISSION

A company specializing in manufacturing of self adhesive tapes has committed itself to actively participate in the development of Indonesia.

Based on this concept, the company continues to develop its business by concentrating on what it does best and learn from the experiences gained throughout its operation.

One of the key factors that contributed to its success, is by fostering enduring relationship with its prominent suppliers, distributors and customers; which is why PT. Ekadharma International Tbk. is one of the best manufacturer of self adhesive tapes in Indonesia.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

HASIL USAHA

(dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham dan jumlah lembar saham)

OPERATING REVENUE

(In million rupiah except earning per share and total of shares)

2015 2014 2013

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan Bersih	531.538	526.574	418.669
Laba Bruto	151.364	133.790	116.345
Laba Usaha	77.040	64.837	60.262
Laba Bersih	47.040	40.986	39.451
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.149	40.273	38.853
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(108)	713	597
Jumlah Pendapatan Komprehensif	30.401	41.830	51.320
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30.510	41.117	50.723
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(108)	713	597
Laba Bersih per Saham Rp	67	58	56

STATEMENTS OF INCOME

Net Sales	526.574	418.669
Gross Profit	133.790	116.345
Operating Income	64.837	60.262
Net Income	40.986	39.451
Net Income attributable to equity holders of the parent company	40.273	38.853
Net Income attributable to non controlling interest	713	597
Total Comprehensive Income	41.830	51.320
Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent company	41.117	50.723
Total Comprehensive Income attributable to Non controlling interest	713	597
Earning per Share Rp.	58	56

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Modal Kerja Bersih	204.461	169.190	130.686
Jumlah Aset	389.691	411.726	343.601
Jumlah Investasi Jangka Pendek	20.732	26.296	20.819
Jumlah Investasi Saham	3.134	3.134	3.134
Jumlah Liabilitas	97.730	143.820	105.894
Jumlah Ekuitas Bersih	291.961	267.906	237.707
Jumlah Saham (000)	698.775	698.775	698.775

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Net Working Capital	169.190	130.686
Total Assets	411.726	343.601
Total short-term Investments	26.296	20.819
Total Investment in Share of Stock	3.134	3.134
Total Liabilities	143.820	105.894
Total Net Equity	267.906	237.707
Outstanding Shares (000)	698.775	698.775

RASIO KEUANGAN

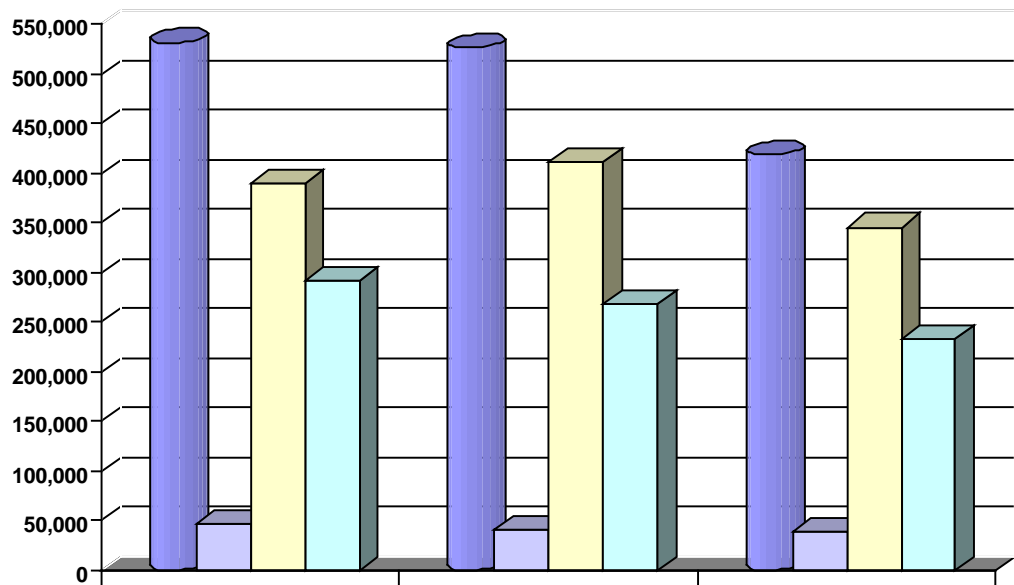
(Dalam persen)

Laba usaha terhadap penjualan bersih	14.49	12.31	14.39
Laba bersih terhadap penjualan bersih	8.85	7.78	9.42
Laba bersih terhadap jumlah aset	12.07	9.95	11.48
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas bersih	16.11	15.30	16.59
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	356.88	232.96	232.87
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas bersih	33.47	53.68	44.54
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	25.08	34.93	30.81

FINANCIAL RATIOS

(In percentage)

Operating income to net sales	12.31	14.39
Net income to net sales	7.78	9.42
Net income to total assets	9.95	11.48
Net income to total net equity	15.30	16.59
Current assets to current liabilities	232.96	232.87
Total liabilities to total net equity	53.68	44.54
Total liabilities to total assets	34.93	30.81



	2015	2014	2013
■ Penjualan Bersih / Net sales	531,538	526,574	418,669
■ Laba Bersih / Net profit	47,040	40,986	39,451
■ Aset / Assets	389,691	411,726	345,382
■ Ekuitas Bersih/ Net equity	291,961	267,906	232,365



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan kali ini kami panjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas keberhasilan Perusahaan mempertahankan kinerja positifnya di tahun 2015. Tahun 2015 merupakan tahun yang lebih sulit bagi para pelaku usaha dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan perekonomian Indonesia terus menunjukkan tren yang negatif selama 5 tahun terakhir.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2015

Dalam situasi perekonomian yang semakin sulit, perusahaan tetap dapat mempertahankan tren pertumbuhan pendapatan yang positif pada tahun 2015, walaupun dengan tingkat pertumbuhan yang sangat terbatas. Pertumbuhan pendapatan di tahun 2015 hanya mencapai 0,94% sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp. 531,54 milyar. Pencapaian pendapatan ini menyimpang sekitar 8,5% dari sasaran yang ditetapkan sebelumnya, yaitu Rp. 580 milyar.

Di lain pihak, perusahaan menunjukkan kinerja laba tahun berjalan yang lebih baik. Laba tahun berjalan perusahaan pada tahun 2015 mencapai Rp. 47 milyar, atau tumbuh sekitar 15% dari laba tahun berjalan tahun 2014. Pencapaian laba tahun berjalan ini juga lebih baik 1% dari sasaran laba tahun berjalan perusahaan, yaitu Rp. 45 milyar. Dengan peningkatan laba tahun berjalan ini, maka profitabilitas perusahaan yang diukur dengan margin laba meningkat dari 7,7% di tahun 2014 menjadi 8,8% di tahun 2015.

Dalam menghadapi situasi perekonomian yang semakin sulit, Direksi juga telah melakukan beberapa kebijakan yang memperkuat posisi keuangan perusahaan, antara lain dengan mengurangi tingkat persediaan, yang berdampak pada menguatnya posisi keuangan perusahaan, baik dari likuiditas maupun solvabilitas.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang ditunjukkan dari kinerja pendapatan yang masih dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif, kinerja laba tahun berjalan yang melampaui sasaran yang ditetapkan, dan diperkuatnya posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan

Dear Shareholders'

On this occasion we pray gratitude to God Almighty as the Company ables to maintain its positive performance through the year 2015. The year of 2015 is a more challenging year for business because of Indonesian economy growth rate continued to show negative trend for the five consecutive years.

ASSESSMENT ON THE EXECUTIVES PERFORMANCE

Facing more difficult economy situation, the company is able to maintain its positive trend of revenue growth in 2015, eventhough with the very minimum rate of growth. The Company revenue growth in 2015 was only 0,94%, therefore it achieved Rp. 531.54 billion revenue. The achievement was 8,5% shorten from its Rp. 530 billion target of revenue.

On the other hand, the company showed a better income for the year performance. The company's income for the year in 2015 was Rp. 47 billion or about 15% growth from 2014 performance. It means 1% above the company's target of Rp. 45 billion. With this increasing income for the year performance, company's profitability, measured by profit margin, improved from 7,7% in 2014 to 8,8% in 2015.

Facing more difficult economy situation, executives have changed several the company's financial and operational policies, such as cutting inventory level, which had a good impact in strengthening the company's financial position, either liquidity or solvability position.

Overall, in our evaluation Executives has succeeded in carrying out their duties and responsibilities well by keeping revenue grew, exceeding income for the year target, and strengthening corporate financial position.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA 2015

Direksi menetapkan target pertumbuhan pendapatan perusahaan sekitar 1,6%, sehingga akan diperoleh pendapatan sebesar Rp. 540 milyar. Selain itu, Direksi juga menetapkan target laba bersih sebesar Rp. 48 milyar, meningkat sebesar 2% dari laba tahun lalu. Hal ini berarti target margin laba sebesar 8,8%, sama dengan margin laba pada tahun 2015. Secara keseluruhan, tidak terdapat peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan kinerja di tahun 2015.

Dewan komisaris menilai prospek usaha yang ditetapkan oleh Direksi cukup konservatif, di tengah ketidak-pastian situasi perekonomian, baik perekonomian Indonesia maupun perekonomian global.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris berharap agar kerja sama yang telah terjalin antara jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dapat semakin diperkuat di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2015. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi Direksi, manajemen dan seluruh karyawan sehingga Perusahaan dapat mempertahankan kinerja yang baik di tahun 2015.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2015

Executives set the target of the company's revenue growth of about 1,6%, which is Rp. 540 billion. In addition, the Board of Directors also set a target of income for the year of Rp. 48 billion, an increase of 2% from last year's profit. This means that the target profit margin of 8,9%, slightly higher than the profit margin in 2015.

Board of Commissioners observe business outlook set by the Executives is quite conservative, especially in the context of uncertainty in economic situation, either Indonesia or global economy.

APPRECIATION

Finally, the Board of Commissioners hope that the existed cooperation between the Executives, Management and Employees may be strengthened in the future.

Board of Commissioners would like to thank all shareholders and other stakeholders for their support and trust during the year 2015. Board of Commissioners also want to express gratitude towards the Executives, Management and all employees for their hard work and sheer dedication that made the Company able to maintain a good performance in 2015.





LAPORAN DEWAN DIREKSI Board of Directors' Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2015 dengan baik kendati dihadapkan pada situasi yang penuh tantangan.

Di tengah pelambatan pertumbuhan ekonomi, harga minyak yang cenderung turun dan depresiasi rupiah di tahun 2015, Perseroan melakukan konsolidasi bisnis sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada. Perseroan juga melakukan penyesuaian struktur organisasi dan sumber daya manusia supaya proses perbaikan berkesinambungan menjadi landasan yang kuat untuk perkembangan Perseroan ke depan.

Penjualan tahun 2015 tumbuh sebesar 0,94 % dan mencapai Rp. 531,54 milyar dibandingkan dengan penjualan 2014 sebesar Rp. 526,57 milyar. Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp. 47,04 milyar atau meningkat sebesar 14,77 % dibandingkan dengan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp. 40,98 milyar.

Dalam rangka memberikan pelayanan pengiriman yang lebih cepat ke pelanggan, Perseroan telah membuka stock point di Padang, Cakung dan Lubuk Linggau di tahun 2015. Sampai akhir tahun 2015, Perseroan telah mempunyai 30 jaringan distribusi yang terdiri dari 18 kantor cabang dan 12 stock point.

Dear Shareholders,

Praise and thanksgiving to Almighty God for the blessing that has been given so that the Company could through 2015 well although faced with a challenging situation.

In the midst of slowing economic growth, oil prices that tends to fall, and the depreciation of the rupiah in 2015, the Company has consolidated its businesses in accordance with the development of existing businesses. The Company also conducts alignment of organization structure and human resources so that this continuous improvement process becomes a solid foundation for future development of the Company.

Sales in 2015 grew by 0.94% and reached Rp. 531,54 billion compared with sales in 2014 amounting to Rp. 526,57 billion. The Company posted a net profit of Rp. 47,04 billion or an increase of 14.77% compared with 2014 net income of Rp. 40,98 billion.

In order to provide faster delivery service to customers, the Company has opened a stock point in Padang, Cakung and Lubuk Linggau in 2015. Until the end of 2015, the Company has 30 distribution network consisting of 18 branch offices and 12 stock points.

Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan dengan melakukan diversifikasi produk yang masih sesuai dengan core bisnis Perseroan yaitu bisnis perekat. Langkah strategis ini untuk keseimbangan kontribusi penjualan jenis-jenis produk perekat yang sudah ada danantisipasi jika terjadi penurunan atas penjualan produk yang sudah ada sebelumnya. Penguatan jaringan distribusi untuk memperluas ketersediaan produk tetap menjadi prioritas Perseroan dalam meningkatkan penjualan.

Kami berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang penerapannya berdasarkan prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran akan meningkatkan daya saing di pasar global dan nilai saham perusahaan. Manajemen akan tetap konsisten dan terus menerus memperbaiki dan mengembangkan pelaksanaan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip tersebut.

Berkat konsistensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas, kepercayaan pelanggan dan kinerja yang konsisten, Perseroan menerima penghargaan Super Brand dari Nielsen Company, Top brand dari Frontier Consulting Group dan Best of Best dari Forbes Indonesia di tahun 2015.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, pelanggan, rekan usaha dan para pemegang saham atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2015. Semoga dengan usaha kita bersama, Perseroan akan berkembang ke arah yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The Company will continue to consistently increase sales by diversifying the products that are still in line with the Company's core business ie. adhesive. This strategic move is to balance the sales contribution of the types of adhesive products that already exist and in anticipation of a decrease in the sales of existing products. Strengthening the distribution network to expand the availability of the products remains a priority of the Company in increasing sales.

We believe that the implementation of good corporate governance based on the principles of information transparency, accountability, responsibility, independence and fairness will improve the Company's competitive edge in the global market as well as its stock value. Management will remain consistent and continue to improve and develop the implementation of good corporate governance based on these principles.

Thanks to the consistency in quality products, customer trust and consistent performance, the Company was awarded Super Brand from Nielsen Company, Top brand from Frontier Consulting Group and Best of the Best from Forbes Indonesia in 2015.

On this occasion, we would like to thank all employees, customers, business partners and shareholders for their support and contribution to the Company during the year 2015. Hopefully with our joint efforts, the Company will continue to develop in the better direction for the years to come.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN Analysis and Review By Management

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Pemasaran

Ekadharna selalu menekankan pentingnya produk yang berkualitas dan memberikan "nilai tambah" kepada pelanggannya. Berbekal pengalaman yang panjang, pengembangan merek dan didukung jaringan distribusi yang kuat dan luas serta loyalitas pelanggannya; Perseroan berhasil meraih dan mempertahankan posisi sebagai salah satu pemilik brand terbaik kategori Tape/Lakban untuk merek Daimaru. Selain itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan posisi sebagai produsen tape/lakban terdepan di pasar Indonesia.

Penguasaan jaringan distribusi yang luas di mana hingga saat ini Perseroan telah berhasil menjangkau hampir seluruh Kotamadya/Kabupaten melalui dengan 30 cabang/stock point (sebelumnya 27 cabang/stock point) yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali, serta didukung kualitas produk yang prima telah membawa Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan di tahun 2015 di tengah melemahnya daya serap pasar dan tekanan kompetisi yang cukup tinggi. Luasnya jaringan distribusi ini juga mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik ke semua segmen pelanggan yang ada dengan cepat dan tepat sehingga memberikan keuntungan bagi pelanggan dan Perseroan.

Pada tahun 2015, Ekadharna membukukan pendapatan sebesar Rp. 531,54 milyar, meningkat 0.94 % dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 526,57 milyar., kenaikan pendapatan ini disebabkan kenaikan nilai penjualan.

Management Discussion and Analysis

Marketing

Ekadharna always stress the importance of a quality product that provide "added value" to its customers. Armed with a longstanding experience, brand development and supported by a strong and broad distribution network and customer loyalty; The Company managed to achieve and maintain its position as one of the best brand owner of tape category for Daimaru brand. In addition, the Company also managed to maintain its position as the forefront manufacturer of tape in the Indonesian market.

With its extensive distribution network in which currently the Company has managed to reach almost all Municipal / Regency through its 30 branches / stock points (previously 27 branches / stock points) spread in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali, as well as supported by excellent product quality has enabled the Company to maintain sales growth in 2015 amid the weak market absorption and the high pressure of competition. The extent of this distribution network also has the objective to provide the best services to all segments of existing customers quickly and precisely so as to provide benefits for the customers and the Company.

In 2015, Ekadharna reported a revenue of Rp. 531,54 billion, an increase of 0.94% compared to 2014's Rp 526,57 billion. The revenue increase is due to the rise in sales value.

Untuk terus menunjang peningkatan pendapatan dan loyalitas pelanggan, Perseoran tetap mempertahankan program customer loyalty reward yang bertujuan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan yang dimulai dari akhir tahun 2011 sampai sekarang. Pemberian diskon penjualan berupa potongan harga penjualan langsung dan atau barang-barang hadiah yang merupakan bagian dari program customer loyalty reward tersebut akan terus dilakukan Perseroan sebagai bagian dari bentuk penghargaan kepada para pelanggan dan pengguna produk-produk Perseroan.

Di tahun 2015, kita juga mulai melakukan diversifikasi produk dengan masuk ke bisnis lem seperti Super Glue, Water Glue, White Glue dan Glue Stick dimana masih sesuai dengan core bisnis Perseoran yaitu "bisnis perekat". Penjualan produk baru ini juga menunjukkan tanda-tanda menggembirakan. Ke depannya kita akan terus melakukan diversifikasi produk dalam rangka menunjang peningkatan pendapatan Perseroan.

Produksi

Proses produksi terdiri dari 3 rangkaian proses yaitu proses printing, coating dan slitting. Proses produksi yang utama adalah proses coating dan proses slitting sedangkan proses printing hanya dilakukan untuk pesanan khusus yang bersifat "Private Labels".

Proses printing adalah proses melapisi OPP film dengan tinta untuk mencetak logo, gambar atau huruf. Proses coating adalah proses melapisi OPP film polos atau OPP film yang sudah melalui proses cetakan (printing) dengan resin menjadi OPP jumbo rolls. Proses slitting adalah proses memotong OPP ukuran besar atau Jumbo Roll menjadi bentuk roll yang lebih kecil.

Kapasitas mesin coating dan slitting masing-masing bisa mencapai 305 juta m² per tahun. Penjualan Pita Perekat mencapai 260 juta m² di tahun 2015.

Perseroan senantiasa menganalisa dan merencanakan penambahan kapasitas mesin sesuai dengan perkembangan pasar.

Proyeksi dan realisasi 2015

Penjualan tahun 2015 mencapai Rp. 531,54 milyar, di bawah target penjualan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 580 milyar.

Laba bersih tahun 2015 mencapai Rp. 47,04 milyar, diatas target laba yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 46 milyar.

Prospek Usaha dan Proyeksi 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2016 diprediksi akan berada di angka 5%. Pendorong pertumbuhan ini terutama masih di dominasi oleh konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah. Kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif dikeluarkan oleh pemerintah dapat mendorong permintaan domestik dan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan mulai membaik di kuartal ketiga dan keempat sehingga pertumbuhan ekonomi tahun 2016 diprediksi akan bertumbuh sekitar 5%.

To continue to support the increase in revenues and customer loyalty, the Company retains its customer loyalty reward program that aims to expand market share and increase customer loyalty which was started at the end of 2011 until present. Provision of sales discounts in the form of rebates or direct sales and gift items are part of the customer loyalty reward program, which will continue to be conducted by the Company as part of a form of appreciation to its customers and users of the Company's products.

In 2015, we also started to diversify by entering into the glue business such as Super Glue, Water Glue, White Glue and Glue Stick which are still in accordance with the core business, namely "adhesive business". Sales of these new products also show encouraging signs. Going forward we will continue to diversify production in order to support the increase in the Company's revenues.

Production

The production process consists of three series of processes namely printing, coating and slitting. The main production processes are coating and slitting while printing is only for special orders that are "Private Labels".

Printing is the process of coating the OPP film with ink to print logos, pictures or letters. Coating is the process of coating the plain OPP film or OPP film that have gone through the printing process with resin into OPP jumbo rolls. Slitting is the process of cutting OPP that are big or Jumbo Roll size to smaller rolls.

The capacity of coating and slitting machines can each reach 305 million m² per year. Adhesive Tape sales reached 260 million m² in 2015.

The Company continues to analyze and plan the addition of machine capacity according to market developments.

2015 Projection and realization

Sales in 2015 reached Rp. 531,54 billion, below the sales targets set in the amount of Rp. 580 billion.

The net profit in 2015 reached Rp. 47,04 billion, above the profit target set in the amount of Rp. 46 billion.

2016 Business Prospect and Projection

Indonesia's economic growth throughout 2016 is predicted to be at the rate of 5%. These growth drivers are still dominated mainly by consumption, investment and government spending. Accommodative monetary and fiscal policy issued by the government will help to encourage domestic demand and economic growth. Economic activity will begin to improve in the third and fourth quarters such that the 2016 economy is predicted to grow by around 5%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan akan terus mengembangkan pangsa pasar domestik di samping permintaan luar negeri terhadap produk Perusahaan. Target penjualan tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp. 540 milyar dan laba bersih tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp. 48 milyar.

Analisa Kinerja Keuangan

Aset lancar

Jumlah aset lancar Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 284,05 milyar, turun sebesar 4,18 % atau Rp. 12,38 milyar dibandingkan jumlah aset lancar tahun 2014 sebesar Rp. 296,44 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan sebesar Rp. 47 milyar.

Aset tidak lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 105,64 milyar, turun sebesar 8,37 % atau Rp. 9,65 milyar dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar tahun 2014 sebesar Rp. 115,29 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya akun aset tetap sebesar Rp. 9,65 milyar.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 389,69 milyar, turun sebesar 5,35 % atau Rp. 22,03 milyar dibandingkan jumlah aset tahun 2014 sebesar Rp. 411,73 milyar. Secara keseluruhan penurunan jumlah aset terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas lancar

Jumlah liabilitas lancar per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 79,59 milyar, turun sebesar 37,45 % atau Rp. 47,65 milyar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 127,25 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank sebesar Rp. 48 milyar.

Liabilitas tidak lancar

Jumlah liabilitas tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 18,13 milyar, mengalami peningkatan sebesar 9,44 % dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 16,57 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya akun estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp. 1 milyar.

In connection to this, the Company will continue to develop the domestic market in addition to foreign demand for its products. 2016 sales target is set at Rp. 540 billion and net profit in 2016 at Rp. 48 billion.

Analysis of Financial Performance

Current assets

Total current assets of the Company on 31 December 2015 amounted to Rp. 284,05 billion, down by 4.18% or Rp. 12,38 billion compared to the amount of current assets in 2014 which amounted to Rp. 296,44 billion. This decrease was primarily due to the decrease in inventories of Rp. 47 billion.

Non-current assets

Total non-current assets of the Company on 31 December 2015 amounted to Rp. 105,64 billion, down by 8.37% or Rp. 9,65 billion compared to the amount of non-current assets in 2014 amounted to Rp. 115,29 billion. This decrease is mainly due to the decline in fixed-asset accounts amounting to Rp. 9,65 billion.

Total Assets

Total assets of the Company on 31 December 2015 amounted to Rp. 389,69 billion, down by 5.35% or Rp. 22,03 billion compared to the amount of assets in 2014 amounted to Rp. 411,73 billion. Overall, the decrease in total assets is mainly due to reduced supplies.

Liabilities dan Equity

Current Liabilities

Total current liabilities per 31 December 2015 amounted to Rp. 79,59 billion, down by 37.45% or Rp. 47,65 billion compared to 2014 amounting to Rp. 127,25 billion. This decrease is mainly due to the decrease in bank debt of Rp. 48 billion.

Non-current Liabilities

Total non-current liabilities of the Company per 31 December 2015 amounted to Rp. 18,13 billion, an increase of 9.44% compared to 2014 amounting to Rp. 16,57 billion. This increase was mainly caused by the increased account of the estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp. 1 billion.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 97,73 milyar, mengalami penurunan sebesar 32,05 % atau Rp. 46,09 milyar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 143,82 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya hutang bank sebesar Rp. 48 milyar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp. 291,96 milyar, mengalami kenaikan sebesar 8,98 % atau Rp. 24,05 milyar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 267,91 milyar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan mencerminkan peningkatan pada saldo laba dari laba bersih tahun 2015, dikurangi dividen tunai sebesar Rp. 6,28 milyar.

Penjualan

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku 2015, penjualan Perseroan meningkat sebesar 0,94 % atau 4,96 milyar dari Rp. 526,57 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp. 531,54 milyar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual.

Beban usaha

Jumlah beban usaha tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 7,79 % atau Rp. 5,37 milyar menjadi Rp. 74,32 milyar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 68,95 milyar. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji, ekspedisi, donasi. Kenaikan ini berkaitan dengan dampak dari inflasi dan kegiatan Yayasan Perusahaan.

Laba bersih

Laba bersih adalah sebesar Rp. 47,04 milyar pada tahun 2015, naik sebesar 14,77 % dibandingkan dengan laba bersih Rp. 40,98 milyar pada tahun 2014. Kenaikan laba bersih disebabkan oleh peningkatan persentase laba kotor dari 25,41 % di tahun 2014 menjadi 28,48 % di tahun 2015.

Jumlah laba komprehensif

Jumlah laba komprehensif tahun 2015 adalah sebesar Rp. 30,40 milyar, turun sebesar 27,32 % atau Rp. 11,43 milyar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 41,83 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan akun atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp. 11,04 milyar.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company per 31 December 2015 amounted to Rp. 97,73 billion, decreased by 32.05% or Rp. 46,09 billion compared to 2014 amounting to Rp. 143,82 billion. This decrease is mainly due to the decrease in bank loans of Rp. 48 billion.

Equity

Total equity of the Company as at 31 December 2015 amounted to Rp. 291,96 billion, an increase of 8.98% or Rp. 24,05 billion compared to 2014 amounting to Rp. 267,91 billion. The increase in the amount of Company's equity reflects an increase in retained earnings from net income in 2015, net of cash dividend of Rp. 6,28 billion.

Sales

Based on the Company's financial statements that have been audited for the financial year 2015, the Company's sales increased by 0.94% or 4,96 billion from Rp. 526,57 billion in 2014 to Rp. 531,54 billion in 2015. The increase was primarily due to higher selling prices.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2015 increased by 7.79% or Rp. 5,37 billion to Rp. 74,32 billion compared to 2014 amounting to Rp. 68,95 billion. The increase in operating expenses was mainly due to the rising cost of salaries, expeditions, donation. This increase is related to the impact of inflation and Company Foundation's activities.

Net Profit

The net profit was Rp. 47,04 billion in 2015, an increase of 14.77% compared with net profit of Rp. 40,98 billion in 2014. The increase in net income attributable to the increase in gross profit percentage of 25.41% in 2014 to 28.48% in 2015.

Total comprehensive income

Total comprehensive income in 2015 was Rp. 30,40 billion, down by 27.32% or Rp. 11,43 billion compared to 2014 amounting to Rp. 41,83 billion. This decrease was primarily due to account for the change in fair value of securities available for sale amounting to Rp. 11.04 billion.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp. 49,52 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 36,29 milyar atau naik 274,51 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp. 13,22 milyar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 100,93 milyar, naik sebesar 2.074,72 % dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp. 4,64 milyar. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat disebabkan penurunan persediaan Perusahaan yang berakibat kepada berkurangnya pembayaran kas kepada pemasok dibandingkan dengan arus kas tahun sebelumnya.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 10 milyar, turun sebesar 17,38 % dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp. 12,11 milyar. Kegiatan investasi digunakan untuk perolehan aktiva tetap.

Arus kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 54,74 milyar, arus kas ini digunakan untuk pembayaran utang bank dan dividen tunai.

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Perseroan mencatat rasio liabilitas dibandingkan ekuitas tahun 2015 adalah sebesar 0,3. Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua utangnya meningkat di tahun 2015 jika dibandingkan tahun 2014, rasio solvabilitas adalah sebesar 0,5.

Kemampuan membayar hutang

Kondisi keuangan Perseroan yang semakin kuat, turut meningkatkan likuiditas dan kemampuan Perseroan dalam membayar hutang.

Likuiditas Perseroan diukur dengan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas lancar. Rasio lancar per 31 Desember 2015 adalah 3,5. Likuiditas Perusahaan meningkat bila dibandingkan dengan rasio likuiditas tahun 2014 sebesar 2,3.

Rasio lancar 2015 mencerminkan kemampuan Perseroan menyelesaikan seluruh liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya.

Cash Flow

Cash and cash equivalents at the end of 2015 was Rp. 49,52 billion, an increase of Rp. 36,29 billion, up 274.51% compared to 2014 amounting to Rp. 13,22 billion.

Cash flows from operating activities in 2015 was Rp. 100,93 billion, an increase of 2,074.72% compared to 2014 amounting to Rp. 4,64 billion. Net cash provided by operating activities increased due to a decrease in the Company's inventory which resulted in a reduction in cash payments to suppliers compared to the previous year's cash flow.

Net cash flows used in investing activities in 2015 was Rp.10 billion, down by 17.38% compared to 2014 amounting to Rp. 12,11 billion. Investment activities are used for the acquisition of fixed assets.

Cash flows used for financing activities in 2015 was Rp. 54,74 billion, which was used to pay bank debts and cash dividends.

Capital Structure

The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed payment of dividends to shareholders or seek additional funding through loans.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at reasonable cost, among other things by monitoring capital using the ratio of liabilities to equity.

The Company recorded a liability to equity ratio in 2015 at 0.3. The Company's ability to repay all of its debt increased in 2015 compared to year 2014, in which the solvency ratio was 0.5.

Ability to pay debt

The Company's financial condition that is getting stronger, helped to increase liquidity and the Company's ability to pay debts.

The Company's liquidity is measured by the ratio of current assets to current liabilities. The current ratio per 31 December 2015 was 3.5. The Company's liquidity is higher when compared with 2014 liquidity ratio of 2.3.

The current ratio in 2015 reflects the Company's ability to settle all its current liabilities using its current assets.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan tidak memiliki masalah kolektibilitas piutang karena sebagian besar pembayaran masih dalam kategori kolektibilitas lancar. Perseroan mampu memenuhi kewajiban pembayaran hutang karena pembayaran hutang terjamin dengan lancarnya kolektibilitas piutang dari customer.

Kebijakan Dividen

Perusahaan merencanakan dan selalu berusaha membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen disesuaikan dengan hal-hal sebagai berikut :

- Laba perusahaan pada tahun yang bersangkutan
- Rencana investasi dan pengembangan perseroan
- Kebutuhan modal kerja

Dividen tahun buku 2013 sejumlah Rp. 6.288.975.000,- atau Rp. 9 per saham yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2014.

Dividen tahun buku 2014 sejumlah Rp. 6.288.975.000,- atau Rp. 9 per saham yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2015.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga karena dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor kunci bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja Perseroan berjumlah 443 orang.

Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas.

Evaluasi dan perubahan terhadap struktur organisasi Perseroan dilakukan oleh Perseroan dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui proses kerja yang efektif dan efisien.

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja, Perseroan memberikan peningkatan pendapatan bagi karyawan yang berprestasi dan fasilitas-fasilitas kesejahteraan antara jaminan sosial tenaga kerja dan lain-lain.

Collectibility of receivables

The Company does not have any issue on collectibility because most payments are still in the category of current collectibility. The Company is able to meet its debt payment obligations as the debt payment is secured by the collectibility of customers.

Dividend Policy

The Company plans and always try to distribute cash dividend at least once a year. The amount of dividend is adjusted based on the following:

- The Company's profit for the year*
- The Company's plan on investment and development*
- The need for working capital*

Dividend for the financial year 2013 amounted to Rp. 6,288,975,000 - or Rp. 9 per share paid as cash dividend to shareholders registered in the Shareholders Register on 19 June 2014.

Dividend for the financial year 2014 amounted to Rp. 6,288,975,000 - or Rp. 9 per share paid as cash dividend to shareholders registered in the Shareholders Register on 30 June 2015.

Human Resources Development

The Company puts human resources as the most valuable asset as the support of qualified human resources is one of the key factors for the Company's growth in the future.

In 2015, the Company's workforce totaled 443 people.

The Company provides training to employees to improve their competence in performing their duties.

Evaluation and changes to the organizational structure are made to improve the Company's performance through working process that is effective and efficient.

In order to increase motivation and productivity, the Company provides income increment for employees who excel and welfare facilities including social security and others.



Penghargaan

1. Super Brand 2015

Perseroan menerima penghargaan Super Brand untuk kategori adhesive tape merek Daimaru yang diberikan oleh Nielsen Company.

2. Best of The Best 2015

Perseroan menerima penghargaan “Best of The Best 2015” oleh majalah Forbes Indonesia.

3. Top Brand 2015

Perseroan menerima penghargaan Top Brand untuk kategori adhesive tape merek Daimaru yang diberikan oleh Frontier Consulting Group.

Awards

1. Super Brand 2015

The Company received Super brand award for its Daimaru brand adhesive tape category that was given by Nielsen Company.

2. Best of The Best 2015

The Company received “Best of The Best 2015” award from Forbes Indonesia magazine.

3. Top Brand 2015

The Company received Super brand award for its Daimaru brand adhesive tape category that was given by Frontier Consulting Group.





TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Ekadharna memiliki komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana untuk meningkatkan nilai dan perkembangan usaha jangka panjang bagi stakeholder.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp. 4,7 milyar dan Rp. 4,3 milyar, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Ekadharna is committed to implement good corporate governance based on the principles of information transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company realizes the importance of good corporate governance as a means to increase the value and long-term business development for stakeholders.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are set and approved by the General Meeting of Shareholders.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors were approximately Rp. 4.7 billion and Rp. 4.3 billion, respectively in 2015 and 2014.

Jumlah remunerasi tahun 2015 yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja perseroan dari laba bersih 2015 yang meningkat sebesar 14,77 % jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 2014.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan satu orang Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil dan dilaksanakan oleh Dewan Direksi, agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan arahan kepada Dewan Direksi bila diperlukan.

Sepanjang 2015 Dewan Komisaris telah hadir dalam rapat termasuk dalam rapat gabungan bersama-sama dengan Direksi, komite audit sebanyak 6 kali dengan kehadiran sebagai berikut: Emil Bachtiar 100 %, Rudy Kurniawan Leonardi (33 %).

Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan dua orang Direktur. Dewan Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direktur Utama

Bertanggungjawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan dan tugas-tugas anggota Direksi.

Direktur Operasional dan Sales

Bertanggungjawab untuk mengelola, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan-kegiatan operasional dan penjualan.

Direktur Keuangan

Bertanggungjawab untuk mengelola, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan-kegiatan keuangan dan pembukuan.

Sepanjang 2015 Dewan Direksi telah hadir dalam rapat termasuk dalam rapat gabungan bersama-sama dengan Komisaris, komite audit sebanyak 15 kali dengan kehadiran sebagai berikut: Judi Widjaja Leonardi 60 %, Christian Tedjawidjaja 66 %, Lie Phing 100 %.

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melaksanakan rapat umum pemegang saham tahunan dan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 18 Juni 2015.

Para pemegang saham perusahaan dalam RUPS tahunan tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Total remuneration for 2015 was granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the performance of the Company's net profit in 2015 that increased by 14.77% when compared to the net profit in 2014.
Board of Commissioners

Board of Commissioners

Board of Commissioners consists of a President Commissioner concurrent Independent Commissioner and a Commissioner.

The Board of Commissioners are responsible and authorized to oversee the actions, policies and decisions taken and implemented by the Board of Directors, to conform to the Articles of Association, the legislation applicable and the principles of corporate governance, as well as provide guidance to the Board of Directors when necessary.

Throughout 2015 the Board of Commissioners have been present in the meeting including joint meetings with the Board of Directors, the audit committee as many as 6 times with attendance as follows: Emil Bachtiar 100%, Rudy Kurniawan Leonardi (33%).

Board of Directors

The Board of Directors is composed of a President Director and two Directors. The Board of Directors assigned to manage the Company and be accountable for the performance of their duties to shareholders to the General Meeting of Shareholders.

President Director

Responsible for leading and coordinating the activities and duties of the Board of Directors.

Director of Operations and Sales

Responsible for managing, coordinating and supervising the activities of sales and operations.

Director of Finance

Responsible for managing, coordinating and supervising the activities of finance and accounting.

Throughout 2015 the Board of Directors were present at the meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, the audit committee as many as 15 times with attendance as follows: Judi Widjaja Leonardi 60%, Christian Tedjawidjaja 66%, Lie Phing 100%.

General Meeting of Shareholders

The Company held the Annual General Meeting and General Meeting Extraordinary of Shareholders on June 18, 2015.

The Company's shareholders in the AGM have decided the following:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan tersebut;
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp. 6.288.975.000,00 atau sebesar 15,7% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2014, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 9,-;
 - b. sebesar Rp. 500.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;
 - d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
4.
 - a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan setelah dipotong pajak penghasilan untuk tahun buku 2015, tidak melebihi jumlah Rp.600.000.000,00;
 - b. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan setelah dipotong pajak penghasilan untuk tahun buku 2015, tidak melebihi jumlah Rp. 4.600.000.000,00.

Para pemegang saham perusahaan dalam RUPS Luar Biasa memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui, merubah dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan termasuk merubah Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh

1. *Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year 2014 including the Company's Activity Report, the BOC Supervisory Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2014 and to provide release and discharge of full responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors on control measures and arrangements that have been made, all such actions are reflected in the Annual Report;*
2. *Approved the net profit for the financial year 2014 as follows:*
 - a. *Rp. 6,288,975,000.00 or 15.7% of net profit for the financial year 2014, distributed as cash dividends to the shareholders of the Company so that each share will receive a cash dividend of Rp. 9,-.*
 - b. *Rp. 500,000,000.00 set aside as allowance and recorded as a reserve fund;*
 - c. *the remainder recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital;*
 - d. *Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all acts required in connection with the above decision, in accordance with the legislation in force.*
3. *Authorized the Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year 2015, and determine the fees following the terms of his appointment.*
4.
 - a. *Established salary and / or other benefits for the Board of Commissioners after deduction of income tax for the financial year 2015, which shall not exceed Rp. 600,000,000.00;*
 - b. *Determined the salaries and / or allowances for the members of the Board of Directors of the Company after the deduction of income tax for the financial year 2015, which shall not exceed Rp. 4,600,000,000.00.*

The Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting have decided the following:

1. *Approved, amended and restated the Articles of Association including changing the Articles of Association in order to adapt to the Regulation of the Financial Services Authority, amended Article 3 of the Articles of Association to conform with Bapepam-LK No. IX.J.1 on Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, as outlined in the Meeting;*
2. *Approved to grant authority and power to the Board of Directors, with right of substitution, to perform any and all acts required in connection with the decision, including but not limited to state / record the decision in deed before a Notary, to change and / or reconstitute the entire Articles of Association according to the decision (including shareholder structure in such deed if required), as required by and in accordance with the statutory provisions in force, made or*

ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bila mana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit

Komite Audit melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan Piagam Komite Audit, yang mencakup:

- Melakukan review atas laporan keuangan interim (kuartal) dan tahunan perusahaan.
- Melakukan review atas proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal dan memantau aktivitas tindak lanjut oleh dewan direksi yang berkaitan dengan temuan-temuan auditor internal.
- Melakukan review atas proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.

Selama tahun 2015, Komite melakukan rapat sebanyak 6 kali, termasuk rapat konsultasi dengan direksi, dengan Internal Audit, dan dengan Auditor Eksternal. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komite Audit tersebut, bersama ini dilaporkan bahwa:

- a. Komite Audit telah memberikan saran untuk peningkatan kualitas pengungkapan pada Laporan Keuangan 2015 sebagaimana yang diatur pada peraturan VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan LK Emiten dan saran ini sudah diakomodasi.
- b. Komite Audit menyarankan agar manajemen perlu meningkatkan pengendalian internal perusahaan dan penguatan atas fungsi audit internal karena telah terjadi kasus kecurangan di beberapa cabang.

Demikian laporan Komite Audit PT Ekadharm International, Tbk. untuk kegiatan tahun 2015.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Emil Bachtiar, MBA	6	5
Edward Tanujaya, MSc	6	4
Kurnia Irwansyah Rais, MAK	6	6

ordered to make and sign the deeds and letters or documents as required, subsequently to apply for approval and / or give notice on the decision of this Meeting and / or amendment of the Articles of Association of the Company, to the relevant authorities, as well as perform any and all necessary action, in accordance with regulations legislation in force.

Audit Committee

The Audit Committee has performed its duty in accordance with the Audit Committee Charter, as follows:

- *Reviewing Quarter and Annual Financial Report of the Company*
- *Reviewing the monitoring process conducted by internal auditor and overseeing further action by board of directors related with the findings of internal auditor.*
- *Reviewing audit process conducted by external auditor.*

During 2015, the Audit Committee conducted 6 meetings, including consultancy meetings with Board of Directors, Internal Auditor, and External Auditors. Based on these activities, it is reported that:

- a. *The Audit Committee has suggested to the Management and External Auditor to improve 2015 Financial Report disclosure quality by more complied to the Bapepam Rule VIII.G7 on Guidance for Presentation of Financial Statements of Publicly Listed Companies and it has already accomodated.*
- b. *The Audit Committee recommends the Management to increase internal control quality and to strengthen internal audit function due to some fraud cases in several branches.*

This concludes the report of Audit Committee of PT Ekadharm International, Tbk. for the year 2015.

Meeting Frequencies and Attendance

Name	Meeting Frequencies	Attendance
Emil Bachtiar, MBA	6	5
Edward Tanujaya, MSc	6	4
Kurnia Irwansyah Rais, MAK *	6	6

Emil Bachtiar

Ketua

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2001. Saat ini aktif mengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1987 - sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Majalah Manajemen dan Usahawan (1995 - 1996), pernah bekerja sebagai konsultan pada Lembaga Management FEUI (1987-2000) dan junior auditor Kantor Akuntan Publik Sudjendro Koresponden Peat Marwick Mitchell (1986- 1987). Meraih gelar Master of Commerce dari New South Wales Universitas Sidney, Australia (1991) dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi UI (1987).

Edward Tanujaya

Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2005. Saat ini aktif mengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2002 – sekarang) dan sebagai junior partner Experd Consulting Jakarta (2013 – sekarang). Sebelumnya menjabat direktur pada PT. Salemba Emban Patria (2007 – 2013), Head of Finance PT. NEFA Global Industri (2002-2006), Auditor Kantor Akuntan Publik Hanadi, Sarwoko, Sandjaja – Ernst & Young Indonesia (1999-2000). Meraih gelar MSc in International Business dari Rijksuniversiteit Groningen Belanda (2001), Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi UI (1999), Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Securities Analyst dari SASB Indonesia (2012).

Kurnia Irwansyah Rais

Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Saat ini aktif mengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1985-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director PT Essence Indonesia, afiliasi dari International Flavor & Fragrances Inc (1988-2008), pernah bekerja sebagai Finance Manager PT Djaya Beverages Bottling Company (1985-1988) dan, sebagai Accounting Manager PT Coca Cola Indonesia (1983-1985) dan sebagai Asistent Audit Manager Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto koresponden Price Waterhouse (1979-1983). Meraih gelar Magister Akuntansi dari MAKSI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2010), Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1982), dan Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Sekretaris Perusahaan

Tugas utama sekretaris perusahaan adalah sebagai pejabat penghubung baik secara internal maupun eksternal. Dia

Emil Bachtiar

Chairman

Appointed as member of Audit Committee since 2005. Currently he is active as lecturer of Faculty of Economics, University of Indonesia (1987- present). Previously, he worked as General Manager Majalah Manajemen dan Usahawan (1995 - 1996), consultant with Lembaga Management FEUI (1987-2000), and junior auditor at Kantor Akuntan Publik Sudjendro Koresponden Peat Marwick Mitchell (1986- 1987). He obtained Master of Commerce from New South Wales University, Sidney, Australia (1991) and Bachelor of Economics in Accounting from Faculty of Economics, UI (1987).

Edward Tanujaya

Member

Appointed as member of Audit Committee since 2005. Currently he is active as lecturer Faculty of Economics, University of Indonesia (2002 - present) and Junior Partner Experd Consulting Jakarta (2013 - present). Previously he worked as Director of PT. Salemba Emban Patria – Penerbit Salemba (2009-2013), Head of Finance PT. NEFA Global Industri (2002-2006), and auditor at Kantor Akuntan Publik Hanadi, Sarwoko, Sandjaja - Ernst & Young Indonesia (1999-2000). He obtained Master of Science in International Business dari Rijksuniversiteit Groningen Belanda (2001), Bachelor of Economics in Accounting from Faculty of Economics, UI (1999), also held Chartered Accountant (CA) from Indonesian Institute of Accountant (IAI) and Certified Securities Analyst (CSA) dari SASB Indonesia (2012).

Kurnia Irwansyah Rais

Member

Appointed as a member of the Audit Committee since 2014. Currently active in lecturing at Faculty of Economics and Business University of Indonesia (1985-present). Previously served as Managing Director of PT Essence Indonesia, an affiliate of the International Flavor & Fragrances Inc. (1988 - 2008), worked as Finance Manager of PT Djaya Beverages Bottling Company (1985-1988) and, as Accounting Manager of PT Coca Cola Indonesia (1983-1985) and as Assistant Audit Manager in public accounting firm of Hadi Sutanto correspondent of Price Waterhouse (1979-1983). Hold a Master degree in Accounting from MAKSI University of Indonesia (2010) and a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Indonesia (1982), Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants.

Corporate Secretary

The main task of the Corporate Secretary is as a liaison officer, both internally and externally. He is responsible for

bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan memastikan bahwa perusahaan memenuhi seluruh ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2015:

- Penyampaian laporan berkala dan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan Bursa Efek Jakarta.
- Paparan Publik
- Rapat Umum Pemegang Saham

Internal Audit

Internal Audit merupakan fungsi independen yang secara struktural bertanggungjawab langsung untuk menyiapkan semua laporan audit yang diperlukan oleh Presiden Direktur termasuk rekomendasi-rekomendasi tindakan perbaikan yang perlu untuk dilakukan dalam rangka efisiensi dan efektifitas semua fungsi yang relevan untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

Fungsi ini mempunyai akses langsung ke Komite Audit dan senantiasa melakukan rapat secara berkala untuk menyampaikan tugas dan fungsi yang sudah dilakukan oleh Unit Internal Audit.

Kewajiban Unit Internal Audit mencakup pelaksanaan pemeriksaan dan pengembangan standard operasional prosedur. Unit ini memfokuskan diri pada ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, kebijakan dan standard yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak.

Proses Audit dilakukan dengan berbasis resiko dan dilaksanakan berdasarkan kajian dan analisa sesuai dengan skala prioritas yang dibutuhkan perusahaan. Dalam pengembangan pengembangan standard operasi prosedur, tugas unit ini difokuskan pada peningkatan kontrol, efektifitas dan efisiensi untuk menunjang operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya selalu didasari dengan prinsip objektivitas dan independensi yang dilakukan secara profesional untuk membantu manajemen memastikan bahwa seluruh yang terkait dengan tujuan perusahaan sudah dilakukan dengan taat sesuai sistem dan prosedur yang ditetapkan Perseroan.

Pelaksanaan tugas kegiatan Unit Audit Internal

Selama tahun 2015, kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal adalah:

1. Unit Internal Audit secara bersama-sama dengan Unit-unit fungsi lainnya terlibat langsung dalam pengujian kepatuhan terhadap ISO 9001-2008 yang telah berhasil didapatkan oleh perusahaan.
2. Inventarisasi fixed asset di seluruh cabang untuk memastikan pengendalian fixed asset dipergunakan untuk

the implementation of the General Meeting of Shareholders and ensures that the Company complies with all capital market regulations and legislation in force.

Activities of the Corporate Secretary in 2015:

- *Submission of regular reports and the annual hunger to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) and the Jakarta Stock Exchange.*
- *Public Exposure*
- *General Meeting of Shareholders*

Internal Audit

Internal Audit is an independent function that is structurally directly responsible for preparing all the necessary audit reports required by the President Director including the recommendations for corrective actions that need to be done in the context of the efficiency and effectiveness of all relevant functions to support the achievement of corporate goals.

This function has direct access to the Audit Committee and needs to conduct regular meetings to convey the duties and functions that have been carried out by the Internal Audit Unit.

The obligations of the Internal Audit Unit include the implementation of the inspection and the development of standard operating procedures. This unit focuses on adherence to applicable regulations, policies and standards that have been established by top management.

The process is done with a risk-based audits and implemented based on the study and analysis in accordance with the priorities that the company needs. In the development of standard operating procedures, the task of this unit is focused on increased control, efficiency and effectiveness to support the Company's operations.

Internal Audit Unit in carrying out the functions and responsibilities is always based on the principles of objectivity and independence, conducted in a professional manner to help the management ensures that all aspects associated with the Company's goal have been conducted in accordance to the appropriate systems and procedures established by the Company.

Internal Audit Unit Task Implementation

During 2015, the activities that have been carried out by the Internal Audit were:

1. *Internal Audit Unit together with units of other functions were directly involved in the testing of compliance with ISO 9001-2008 that has been earned by the Company.*
2. *Inventorisation of fixed assets throughout branches to ensure control of fixed assets to support all activities of the*

- menunjang seluruh kegiatan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas validitas atau keabsahan piutang, perputaran kolektibilitas piutang dan deteksi dini atas potensi-potensi Piutang tak tertagih.
 4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional produksi dan pemasaran.
 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
 6. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur serta Direktur lainnya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Presiden Direktur.
 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Sistim Pengendalian Internal

Perseroan memerlukan pengendalian internal yang memadai untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan. Penerapan pengendalian internal ini dimulai dari aktivitas bisnis yang memiliki risiko terbesar dan tetap mengedepankan aspek manfaat dan biaya, serta mempertimbangkan ketersediaan sumber daya perusahaan.

Aspek yang paling penting dalam pengendalian adalah sumber daya manusia yang bekerja dengan efektif dan loyal bagi perusahaan. Evaluasi kerja sumber daya manusia dilakukan Perseroan untuk mengapresiasi kinerja sumber daya manusia agar senantiasa kompetitif dengan kondisi pasar kerja.

Aktifitas pengendalian yang diterapkan dalam pengendalian keuangan dan operasional:

1. Pemisahan tugas yang cukup yang mencakup:
 - Pemisahan pencatatan akuntansi dengan pemegang fisik aktiva.
 - Pemisahan otoritas transaksi dan pemegang fisik aktiva.
 - Pemisahan tanggung jawab operasional dan tanggung jawab pembukuan.
2. Otoritas yang memadai atas transaksi dan aktifitas.
3. Dokumen dan catatan yang memadai.
4. Pengendalian fisik atas aktiva dan pencatatan.
5. Menetapkan struktur organisasi, prosedur operasi standard dan deskripsi kerja yang jelas.
6. Mengusahakan agar masing-masing karyawan sadar dan mengerti akan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pemantauan atas sistim pengendalian internal dilakukan oleh manajemen untuk melihat apakah telah dilaksanakan sesuai semestinya dan telah diperbaiki sesuai keadaan.

Manajemen Resiko

Resiko Usaha

Salah satu resiko utama yang dihadapi Perseroan adalah

Company.

3. *Examination and assessment of the validity or the validity of the accounts receivable, turnover of receivable collection and early detection on the potential for doubtful receivables.*
4. *Conducted the examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, production operations and marketing.*
5. *Provided recommendations for improvements and information on the activities examined at all levels of management.*
6. *Prepared the Audit Report and submitted the report to President Director and other Directors in accordance with the tasks assigned by the President Director.*
7. *Monitored, analyzed and reported on implementation of the improvements that have been suggested.*

Internal Control System

The Company requires adequate internal controls to ensure the achievement of corporate goals. Implementation of internal control is started from the business activities that possess the greatest risk and keep the aspects of benefits and costs, taking into account the availability of resources.

The most important aspect is the control of human resources to work effectively and loyal to the company. Job evaluation of employees is conducted by the Company to appreciate the performance of employees to keep them competitive with labor market conditions.

Control activities that are applied on financial and operational aspects include:

1. *Segregation of duties that include:*
 - *Separation of accounting with the holders of physical assets*
 - *Separation of transaction authority and the holders of physical assets*
 - *Separation of operational responsibility and the responsibility of bookkeeping*
2. *Adequate Authority on transactions and activities*
3. *Adequate documents and notes*
4. *Physical controls and note-taking over assets*
5. *Establish organizational structure, standard operating procedures and a clear job description*
6. *Ensure that the employees are aware of and understand their responsibilities.*

Monitoring of internal control system is performed by the management to see whether it has implemented appropriately and adjusted according to the situation.

Risk Management

Business Risk

One of the major risks faced by the Company is the smooth

kelancaran persediaan bahan baku untuk produksi. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan pemasok dan mengurangi ketergantungan kebutuhan bahan baku dari pemasok tertentu.

Perseroan juga menghadapi resiko-resiko lain yang mengancam kelangsungan usaha baik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Resiko usaha lainnya adalah sebagai berikut:

Resiko ekonomi

Melemahnya pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kegiatan Perseroan. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan berkurangnya daya beli konsumen.

Fluktuasi nilai tukar rupiah

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah dapat menurunkan tingkat penjualan dan berimbas pada keuangan Perseroan. Hal ini disebabkan sebagian besar penjualan Perseroan adalah dalam Rupiah sedangkan sebagian besar pembelian bahan baku dari pemasok dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat.

Manajemen senantiasa melakukan penelaahan terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa meninjau perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing.

Resiko kebijakan pemerintah

Kegiatan Perseroan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang dapat setiap saat berubah, diantisipasi dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi agar kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Resiko keuangan Perseroan

Dalam rangka menjaga kelancaran arus kas untuk kegiatan usaha, Perseroan menghadapi resiko kredit dari pelanggan. Resiko kredit adalah resiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban mereka.

Perseroan mengelola resiko kredit dengan menerapkan prosedur persetujuan limit kredit dan pemantauan kepada pelanggan.

Arus kas yang sehat akan menjamin tingginya tingkat kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Hal ini membuat resiko-resiko terkait dengan finansial seperti kekurangan modal kerja ataupun dana belanja modal dapat diminimalkan.

supply of raw materials for production. To overcome this, the Company formed a partnership with suppliers and reduced its dependence of raw material needs of a particular supplier.

The Company also faces other risks that threaten business continuity, both internal and external factors.

Other business risks are as follows:

Economic risk

The weakening of economic growth can lead to a negative impact on the Company's activities. High inflation rate may lead to reduced consumer purchasing power.

Fluctuations in the exchange rate

The instability of exchange rates of foreign currencies against the rupiah could reduce the level of sales and the financial impact on the Company. This is due to sales of the Company that is in Rupiah while the bulk purchase of raw materials from suppliers are in foreign currency US Dollar.

Management continues to do a review of the financing in the proportion of foreign currency in order to stay in control and constantly review the changes in the value of foreign currencies on the position of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Government Policy Risk

The Company's activities are affected by government policies that may change at any time, it is anticipated by monitoring any developments that the Company's business activities are carried out in line with government policy.

Company's financial risk

In order to maintain the smooth flow of cash to the business activities, the Company faces credit risk from customers. Credit risk is the risk that will cause the Company to incur a loss from customers who fail to meet their obligations.

The Company manages credit risk by applying the approval procedure and monitoring credit limits to customers.

Healthy cash flow will ensure the high level of trust towards the Company's creditors. This makes the risks associated with such financial shortage of working capital or capital expenditure can be minimized.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Perusahaan mendirikan Yayasan Ekadharm pada tanggal 3 September 2014. Yayasan Ekadharm adalah organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang Sosial dan Kemanusiaan dengan tujuan membantu masyarakat mencapai kesejahteraan.

Yayasan Ekadharm bekerjasama dengan Rumah Sakit Apung Dr. Lie Dharmawan (Yayasan Dokter Peduli / doctorSHARE) dengan tujuan mengunjungi pulau-pulau kecil di Nusantara, mengobati warga miskin yang tak memiliki akses pada pelayanan medis. Yayasan Ekadharm menyediakan kapal untuk Rumah Sakit Apung.

Ekadharm Foundation was founded on 3 September 2014. Ekadharm Foundation is a nonprofit organization engaged in Social and Humanitarian activities with the goal of helping people to reach prosperity.

Ekadharm Foundation cooperates with the Floating Hospital Dr. Lie Dharmawan (doctorSHARE) with the purpose of visiting the small islands in the archipelago, to treat the poor who do not have access to medical services. Ekadharm Foundation providing vessels for Floating Hospital.

Rumah Sakit Apung ini diberi nama Rumah Sakit Apung Waluya I dan merupakan Rumah Sakit Apung kedua Yayasan Dokter Peduli (doctorShare). 1 Juni 2015, Yayasan Ekadharma dan Yayasan Dokter Peduli meluncurkan Rumah Sakit Apung Waluya I. Peluncuran Rumah Sakit Apung Waluya I dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Ekspedisi Nusantara Jaya 2015 yang digelar di Komando Lintas Laut Militer, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Rumah Sakit Apung Waluya I diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Bapak Jusuf Kalla.

Rumah Sakit Apung adalah program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat pra-sejahtera di pulau terpencil Indonesia yang sulit mendapat layanan medis karena kendala geografis dan finansial. Rumah Sakit Apung kedua doctorShare ini merupakan kapal yang di atasnya dibangun rumah sakit yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sama dengan pelayanan yang ada di rumah sakit di darat, demikian juga dengan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Apung tersebut.

Pelayanan medis perdana dilakukan oleh doctorSHARE dengan menggunakan Rumah Sakit Apung Waluya I di tiga lokasi Provinsi Jambi dari tanggal 21 sampai 27 November 2015, doctorShare juga memberikan pelayanan medis langsung ke Bukit Duabelas yang menjadi lokasi tinggal Suku Anak Dalam.

Pelayanan perdana ini sudah memberikan pelayanan kepada ratusan pasien. Kegiatan pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis dilaksanakan di Rumah Sakit Apung berupa operasi bedah, pelayanan USG dan kebidanan, penyakit umum dan dalam.

Kedepannya, Yayasan Ekadharma dan doctorShare akan berusaha memberikan pelayanan secara berkelanjutan supaya mereka tetap mendapatkan pelayanan kesehatan. Dengan rakyat yang sehat maka negara menjadi kuat.

Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp. 3,5 milyar untuk Rumah Sakit Apung Nusa Waluya I di tahun 2015 .

This Floating Hospital is named Floating Hospital Waluya I which is the second Floating Hospital of doctorShare. 1 June 2015, Ekadharma Foundation and DoctorShare Foundation launched the Floating Hospital Waluya I. The launch Floating Hospital Waluya I was conducted concurrently with the Nusantara Jaya Expedition in 2015, held at the Military Sea Traffic Command, Tanjung Priok, North Jakarta. Floating Hospital Waluya I was inaugurated by the Indonesian Vice President, Mr Jusuf Kalla.

The Floating Hospital is a program designed to address the needs of the underprivileged in remote Indonesian island with difficulty to get medical care due to geographic and financial constraints. This second Floating Hospital of doctorShare is a ship with a built-in hospital that has the ability to provide the same services as landed hospitals, and so are the existing facilities at the Floating Hospital.

The first medical service was performed by doctorSHARE using the Floating Hospital Waluya I at three locations of Jambi Province from 21 July to 27 November 2015, doctorShare also provided medical services directly at Bukit Duabelas which is home to Suku Anak Dalam.

This first service has provided services to hundreds of patients. Health services and free medical treatments were carried out in the Floating Hospital including surgery, ultrasound and obstetric care, common diseases and internal diseases.

Moving forward, Ekadharma Foundation and doctorShare will strive to provide services on an ongoing basis so that people can still receive proper health care. With healthy people, the country will become stronger.

The Company has spent Rp. 3.5 billion for the Floating Hospital Nusa Waluya I in 2015.



INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris *President Commissioners* Emil Bachtiar
Komisaris *Commissioners* Rudy Kurniawan Leonardi

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Ketua *President Audit Committee* Emil Bachtiar
Anggota *Member* Edward Tanujaya
Anggota *Member* Kurnia Irwansyah Rais

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur *President Director* Judi Widjaja Leonardi
Direktur *Director* Christian Tedjawidjaja
Direktur *Director* Lie Phing

ALAMAT PERSEROAN COMPANY ADDRESS

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Factory
 Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
 Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560,
 Indonesia

Kantor Perwakilan / Representative Office
 Galeri Niaga Mediterania II Blok L8 No. F-G
 Jl. Raya Pantai Indah Kapuk
 Jakarta Utara 14460

Kantor Pemasaran / Marketing Office
 Galeri Niaga Mediterania II Blok L8 No. N-O
 Jl. Raya Pantai Indah Kapuk, Jakarta 14460

Pabrik Surabaya / Surabaya Factory
 Kawasan Industri Berbek
 Jl. Berbek Industri V no. 11, Sidoarjo
 Sidoarjo 61256

Kantor Cabang Jakarta / Jakarta Branch Office
 Kawasan Industri Sunter Agung
 Jl. Agung Timur 2 Blok O-1 no. 71
 Jakarta Utara 14350

Surabaya / Surabaya
 Pergudangan Meiko Abadi I
 Blok C-10, Wedi, Gedangan
 Sidoarjo, Jawa Timur



Semarang / Semarang

Kawasan Industri Candi
 Jl. Gatot Subroto Blok 10A No. 12B
 Purwoyoso – Ngalian, Semarang 50181

Cikarang / Cikarang

Kawasan Segitiga Emas UKM Center
 Jl. Samsung 2A Blok C2G
 Cikarang - Bekasi

Palembang / Palembang

Komplek Pergudangan Central Pacific
 Blok AA No. 1, Jl. Tanjung Api-Api Km 8.5
 Talang Kelapa, Banyuasin, Palembang

Yogyakarta / Yogyakarta

Ruko Demak Ijo Blok H-I
 Jl. Ring Road Barat No.88
 Yogyakarta

Pekanbaru / Pekanbaru

Komp. Pergudangan Angkasa I Blok E No.5
 Jl. Arengka II No. 36 (Ring Road)
 Simpang Baru, Tampan
 Pekanbaru – Riau 28293

Manado / Manado

Pergudangan Ring Road Bizz Blok D-7
 Jl. Ring Road I, Maumbi, Kalawat
 Minahasa Utara

Bandung / Bandung

Komplek Bizpark Commercial Estate
 Blok B02 No. 02, Bojongloa Kidul,
 Cibaduyut

Bali / Bali

Ruko Dewata Square No. B.1
 Jl. Letda Tantular No. 1
 Denpasar 80234

Cengkareng / Cengkareng

Ruko Daan Mogot Prima Blok B 2 No.10
 Jl. Daan Mogot Km 12,8
 Jakarta Barat 11740

Bogor / Bogor

RJl. Raya Bogor Sukabumi Km. 4
 RT.07 RW.003 No. 41
 Jawa Barat

Banjarmasin / Banjarmasin

Natura Industrial Estate
 Jl. Gubernur Soebarjo Km. 10
 Blok B1 No. 3, RT.05 RW.00
 Pemangkih Tengah, Tatah Makmur
 Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

Medan / Medan

Kompleks MIEL Nusantara II
 Jl. Pulau Sumbawa I No.9 Lot 10 B
 Kawasan Industri Medan II, Medan 20371

Makassar / Makassar

Komp. Pergudangan Parangloe Indah
 Blok D2 No. 25
 Jl. Prof. Dr. Sutami No. 38, Makassar 90224

Pasar Kemis / Pasar Kemis

Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
 Jl. Raya Pasar Kemis - Tangerang
 Banten 15560

Balikpapan / Balikpapan

Jl. Ruhuy Rahayu
 RT.32 No.136
 Balikpapan

Batam / Batam

Kawasan Industrial Tunas 2
 Type 2-B, Batam Center
 Batam, Kep. Riau 29432

STOCK POINT STOCK POINT

Purwakarta / Purwakarta

Kampung Cilame No. NK 1, RT.014 - RW.05
Cibening - Bungursari
Purwakarta 41181

Kediri / Kediri

Jl. Cendana No.111 B
Singonegaran – Kediri 64132

Pematang Siantar / Pematang Siantar

Komplek Pergudangan Sinaksak
Jl. Raya Medan – Siantar Km. 7 No. 10
Pematang Siantar 21161

Padang / Padang

Jl. By Pass KM 12
Kec : Kuranji. Kel : Sungai Sapih
Padang – Sumatera Barat

Lampung / Lampung

Jl. Pulau Legundi No. 7C
Sukarame – Bandar Lampung
Lampung 35134

Serang / Serang

Ruko Modern Cikande Blok B No.11
Jl. Raya Serang Km 68 - Cikande
Serang – Banten 42186

Solo / Solo

Jl. Veteran, Mojosari RT.02 RW.01
Bekonang, Mojolaban
Sukoharjo

Cakung / Cakung

Komplek Central Cakung
Business Park Blok I No. 50
Jl. Cakung Cilincing, Rorotan,
Jakarta Utara

Cirebon / Cirebon

Jl. Ahmad Yani No.51 E
(Sebelah Dealer Yamaha)
Cirebon – Jawa Barat

Pare - Pare / Pare - Pare

Jl. Balanak No. 7B
Cappagalung, Bacukiki Barat
Pare-Pare 91132, Sulawesi Selatan

Bojonegoro / Bojonegoro

Jl. MT Haryono No. 5B (Ruko)
Jetak, Bojonegoro
Jawa Timur

Lubuk Linggau / Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 3B RT.03
Kelurahan Taba Jemekeh
Kecamatan Lubuk Linggau Timur I
Lubuk Linggau 31625

AKUNTAN PUBLIK AUDITOR

Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

Konica Building Fl. 5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRATION BUREAU

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Struktur Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Structure of Share Ownership

The composition of stockholders of the Company as of December 31, 2015 is as follows:

Pemegang Saham Stockholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Modal ditempatkan dan di setor penuh Issued and Fully Paid up Capital
PT Ekadharna Inti Perkasa	527.200.720	75,45	26.360.036.000
Masyarakat	171.574.280	24,55	8.578.714.000
Total	698.775.000	100,00	34.938.750.000

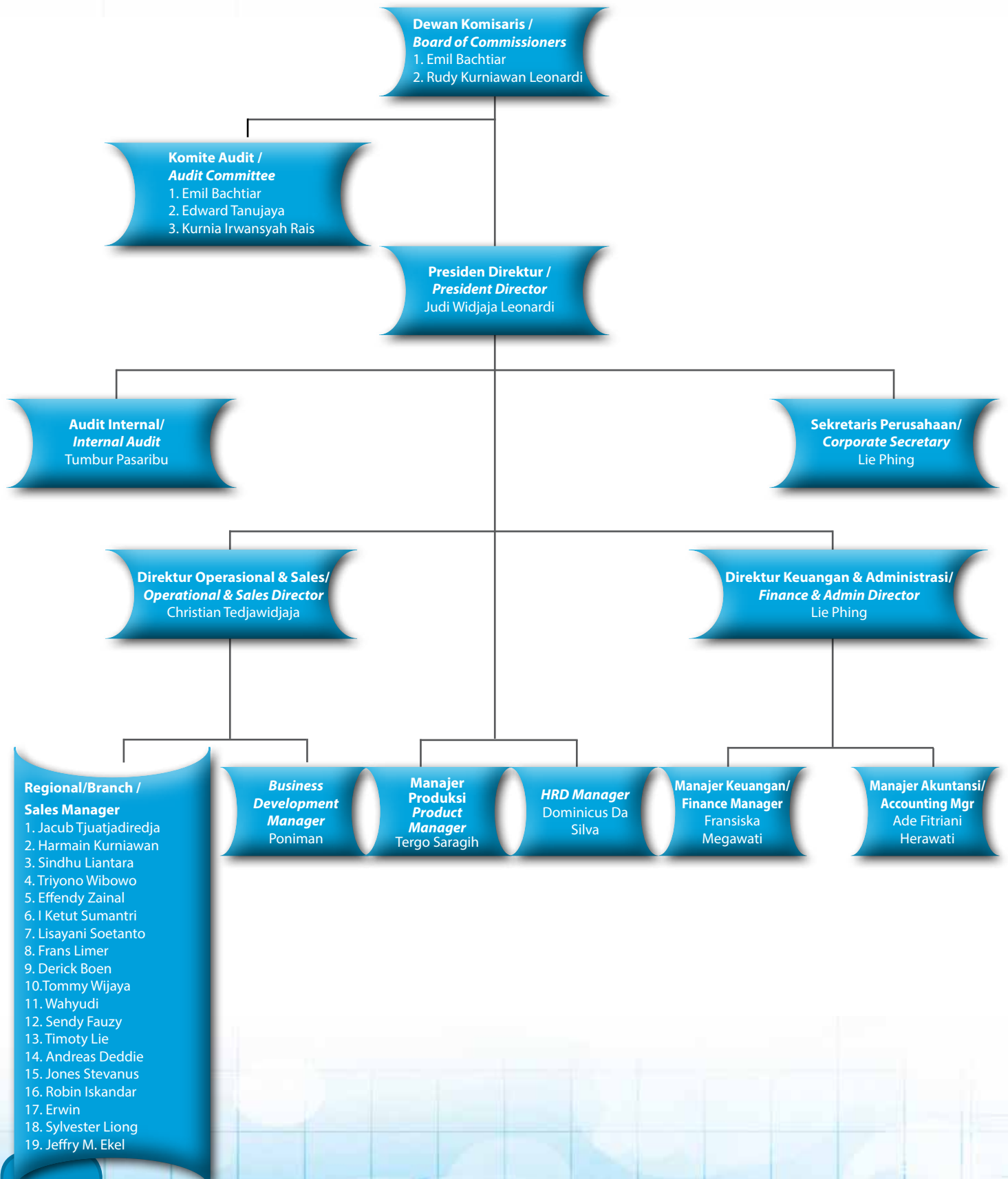
Anak Perusahaan Company Subsidiary

No.	Anak Perusahaan Subsidiaries	Pemilikan Saham Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1.	PT. EKADHARMA MITRA NIAGA (dahulu/formerly PT. Dunia Cartridge Indonesia)	99 %	Perdagangan/Trading	Galeri Niaga Mediterania II Blok L8 N-O, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
2.	VISKO INDUSTRIES SDN. BHD.	76,29 %	Pembuatan dan pemasaran pita perekat. (Manufacturing and marketing of self adhesive tapes).	P 810 & P 831 Jalan FZ1-P8, Port Klang Free Zone/ KS 12, 42920 Pulau Indah, Port Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL MANAJEMEN Management Profiles



DEWAN KOMISARIS

Emil Bachtiar Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Diangkat sebagai anggota komisaris utama merangkap komisaris independen Perusahaan dan Ketua Komite Audit sejak tahun 2014. Saat ini merupakan staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1987 – sekarang). Sebelumnya bekerja sebagai anggota Komite Audit Perusahaan (2001 – 2013), anggota Senat Akademik Universitas Indonesia (2012-2013), partner pada Beda & Company (2005-2009), Sekretaris Bidang Administrasi dan Keuangan Program Studi Magister Manajemen FEUI (2000-2005), dan konsultan pada Lembaga Management FEUI (1987-2000) dan junior auditor Kantor Akuntan Publik Sudjendro Koresponden Peat Marwick Mitchell (1986- 1987). Meraih gelar Master of Commerce dari New South Wales Universitas Sidney, Australia (1991) dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi UI (1987).

Rudy Kurniawan Leonardi Komisaris

Beliau telah ditunjuk menjadi Komisaris PT.Ekadharma International Tbk sejak tahun 1981. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT. Ekadharma Inti Perkasa (1994 - sekarang) dan komisaris PT. Dunia Cartridge Indoensia (2006 - sekarang). Seorang pengusaha dan merupakan salah satu pendiri PT. Ekadharma International Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS

Emil Bachtiar President Commissioner and Independent Commissioner

Appointed as President Commissioner since 2014 and also Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee PT Ekadharma International Tbk since 2014. Currently he is active as lecturer of Faculty of Economics, University of Indonesia (1987- present). Previously, he worked as a member of Corporate Audit Committee (2001-2013), member of Academic Senate of University Indonesia (2012-2013), partner at Beda & Company Management Consultant (2005-2009), Finance & Administration Program Secretary at Magister Management Program Study University of Indonesia (2000-2005), consultant at Lembaga Management FEUI (1987-2000), and junior auditor at Kantor Akuntan Publik Sudjendro Koresponden Peat Marwick Mitchell (1986-1987). He obtained Master of Commerce from New South Wales Universitas Sidney, Australia (1991) and Bachelor of Economics in Accounting from Faculty of Economics, UI (1987).

Rudy Kurniawan Leonardi Commissioner

He has been appointed as Commissioner of PT.Ekadharma International Tbk. since 1981. Presently, he works as Presiden Direktur of PT. Ekadharma Inti Perkasa (1994-current) and Commissioner of PT. Dunia Cartridge Indonesia (2006-current). A businessman and one of the founders PT. Ekadharma International Tbk.

DEWAN DIREKSI

Judi Widjaja Leonardi Presiden Direktur

Beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Ekadharna International Tbk. sejak tahun 1981. Saat ini, beliau menjabat sebagai Managing Direktur Visko Industries Sdn Bhd (2007-sekarang) dan Presiden Direktur PT. Dunia Cartridge Indonesia (2006-sekarang), Komisaris PT. Ekadharna Inti Perkasa (1994-sekarang). Seorang pengusaha dengan pengalaman dalam beberapa jalur bisnis dan merupakan pendiri PT. Ekadharna International Tbk.

Christian Tedjawidjaja Direktur Independen

Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT. Ekadharna International Tbk. sejak tahun 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manager Keuangan dan Administrasi PT. Ekadharna International Tbk. (2000-2001), General manager Yayasan Mitra (1998-2000), Manager keuangan PT. Bukitnusa Indahperkasa (1994-1998), Finance Controller PT. Frans Putratex (1993-1994), Accounting staff PT. Garuda Anugerah Sakti (1992-1993). Beliau meraih sarjana akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia pada tahun 1996, Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1999.

Lie Phing Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT. Ekadharna International Tbk. sejak tahun 2005. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai non executive Direktur Visko Industries Sdn Bhd (2007-sekarang) dan Direktur PT. Dunia Cartridge Indonesia (2006-sekarang). Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Assistant Vice President PT. Probesco Disatama (2000-2005), PT. Bintangnugraha Utama Motor dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accounting dan Keuangan (1990-2000), Chief Accounting PT. Benteng Utama Persada Motor (1992-2000). Beliau meraih sarjana ekonomi dari STIE Harapan pada tahun 1994, sertifikat Wakil Manager Investasi dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal (2003). Pada periode 1995-2005, mengikuti berbagai seminar dan pelatihan antara lain Chartered Financial Analyst (2000), perpajakan, dan efektif leadership.

BOARD OF DIRECTORS

Judi Widjaja Leonardi President Director

He has been appointed as Presiden Director of PT. Ekadharna International Tbk. since 1981. Presently, he works as Managing Director of Visko Industries Sdn Bhd (2007-current) and President Director of PT. Dunia Cartridge Indonesia (2006-current), Commissioner of PT. Ekadharna Inti Perkasa (1994-current). A businessman with experience in various business and one of the founders PT. Ekadharna International Tbk.

Christian Tedjawidjaja Independent Director

He has been appointed as Director of PT. Ekadharna International Tbk. since 2001. Previously, he worked as Finance and Accounting Manager of PT. Ekadharna International Tbk. (2000 – 2001), General manager of Yayasan Mitra (1998 – 2000), Finance Manager of PT. Bukitnusa Indahperkasa (1994 – 1998), Finance Controller of PT. Frans Putratex (1993 – 1994), Accounting staff of PT. Garuda Anugerah Sakti (1992 – 1993). He earned an accounting degree from Universitas Katolik Indonesia in 1996, Magister Manajemen from Universitas Tarumanagara in 1999.

Lie Phing Director and Corporate Secretary

She has been appointed as Finance Director and Corporate Secretary of PT. Ekadharna International Tbk. since 2005. Presently, she also serves as non executive Director of Visko industries Sdn Bhd (2007-current) and Director of PT. Dunia Cartridge Indonesia (2006-current). Previously, she worked as Assistant Vice President of PT. Probesco Disatama (2000 – 2005), PT. Bintangnugraha Utama Motor with last position as Chief Accounting and Finance (1990-2000), Chief Accounting of PT. Benteng Utama Persada Motor (1992-2000). She earned an economics degree from STIE Harapan in 1994, certificate of Investment Manager Representative from the Committee for Capital Market Professional Standards (2003). During the 1995-2005 period, she attended various seminars and training, among others Chartered Financial Analyst (2000), taxation and efektif leadership



INFORMASI BAGI INVESTOR

Information for Investors

- Saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan rincian :
- *The total Company shares recorded available for trading in Indonesia Stock Exchange are as follows :*

	Tanggal / Date	Jumlah Saham / Number of Shares	
Penawaran Umum Perdana	14 August 1990	1.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Tambahan Pencatatan Saham	10 June 1991	2.850.000	<i>Company Listing</i>
Dividen Saham	03 September 1991	770.000	<i>Stock Dividend</i>
Dividen Saham	06 August 1992	462.000	<i>Stock Dividend</i>
Saham Bonus	18 December 1992	5.082.000	<i>Bonus Share</i>
Dividen Saham	15 August 1994	1.016.400	<i>Stock Dividend</i>
Dividen Saham	06 September 1999	11.180.400	<i>Stock Dividend</i>
Pemecahan Saham	06 September 1999	22.360.800	<i>Stock Split</i>
Pemecahan Saham	10 February 2004	178.886.400	<i>Stock Split</i>
Dividen Saham	08 August 2006	27.951.043	<i>Stock Dividend</i>
Saham Bonus	08 August 2006	27.951.043	<i>Bonus Share</i>
Pemecahan Saham	31 October 2006	279.509.914	<i>Stock Split</i>
Saham Bonus	07 July 2011	139.755.000	<i>Bonus Share</i>
Jumlah		698.775.000	Total

Dan sejak tanggal 15 November 2001, saham Perseroan telah diperdagangkan di Bursa tanpa warkat.

As of November 15, 2001 the company shares has been traded scriplessly in Stock Exchange.

- Harga dan jumlah saham yang diperdagangkan dalam 2 tahun terakhir :
- *The share price and the total number of share traded in the last two years are as follows :*

Tahun Year	Triwulan Quarterly	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Volume Quantity	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2015	1	595	490	18.345.200	698.775.000	1.075.414.725.000
	2	498	410	6.931.600	698.775.000	960.116.850.000
	3	450	351	4.492.300	698.775.000	785.423.100.000
	4	441	340	2.990.200	698.775.000	846.915.300.000
2014	1	440	384	18.373.300	698.775.000	866.481.000.000
	2	438	401	19.159.700	698.775.000	76.962.625.000
	3	465	390	17.638.500	698.775.000	909.805.050.000
	4	535	425	25.932.100	698.775.000	1.001.344.575.000

- Apabila dimungkinkan, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai sekurang-kurangnya setahun sekali yang dikaitkan dengan keuntungan dan keadaan keuangan pada tahun yang bersangkutan.
- *Depending on related circumstances, the company plans to pay cash dividend at least once a year in accordance to profit and financial conditions of the respective fiscal year.*
- Jumlah dividen tunai yang telah dibagikan dalam 4 tahun terakhir adalah :
- *The total cash dividend paid to shareholders in the last four years are as follows*

Tahun Buku	2014	2013	2012	2011	Book Year
Per saham	9	9	8	7	Per share
Jumlah	6.288.975.000	6.288.975.000	5.590.200.000	4.891.425.000	Total

• Aktiva tetap perseroan berupa tanah, bangunan dan mesin – mesin terletak di:

• *Company's fixed assets in the form of property (land, buildings and machineries) are located in:*

Lokasi <i>Location</i>	Jenis <i>Items</i>	Luas <i>Area Size</i>
Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560	Tanah / Land Bangunan / Building Mesin – mesin / Machineries	65.320 m ²
Kawasan Industri Sunter Agung Jl. Agung Timur 2 Blok O-1 no. 6 & 71 Jakarta 14350	Tanah / Land Bangunan / Building	2.700 m ²
Komplek Daan Mogot Prima Jl. Daan Mogot Km. 12,8 Blok B2-10 Jakarta 11740	Tanah / Land Bangunan / Building	72 m ²
Kawasan Industri Berbek Jalan Berbek Industri V no. 11, Sidoarjo Surabaya 61256	Tanah / Land Bangunan / Building	3.048 m ²
Kedoya Elok Plaza Blok DD no. 71 Jl. Panjang – Kedoya Jakarta 11520	Tanah / Land Bangunan / Building	70 m ²
Kompleks Ruko Puri Anjasmoro Blok EE 2 No. 2 Semarang 50144	Tanah / Land Bangunan / Building	306 m ²
Kompleks Miel Nusantara Phase II Jl. Pulau Sumbawa I No.9 Lot 10B Kawasan Industri Medan II Medan 20371	Tanah / Land Bangunan / Building	602,8 m ²
Ruko Dewata Square No. B1 Jl. Letda Tantular No.1 Denpasar 80234	Tanah / Land Bangunan / Building	70,9 m ²
Jalan Singgasana Raya Ruko No.23 dan 25 Komplek Singgasana Pradana Bandung 40236	Tanah / Land Bangunan / Building	160 m ²
Jalan Ir Sutami No. 38 Kompleks Pergudangan Parangloe Indah Blok D2 no.25 Makassar 90224	Tanah / Land Bangunan / Building	600 m ²
Kawasan Industri Candi Jalan Gatoto Subroto Blok 10 A No.12 B Purwoyoso – Ngaliyan Semarang	Tanah / Land Bangunan / Building	630 m ²
Komplek Pergudangan Angkasa I Blok E No.5 Simpang Baru - Tampan Pekanbaru - Riau	Tanah / Land Bangunan / Building	293 m ²
Kawasan Segitiga Emas UKM Center Jalan Samsung 2A Blok C2 G Mekarmukti – Cikarang Utara Bekasi	Tanah / Land Bangunan / Building	480 m ²

Lokasi Location	Jenis Items	Luas Area Size
Komplek Bizpark Commercial Estate Bandung Blok B02 Kav. No. 02 Cibaduyut - Bojongloa Kidul Bandung - Jawa Barat	Tanah / Land Bangunan / Building	836 m ²
Kompleks Pergudangan Prima Star Bizpark Blok AA01, Jalan Tanjung Api - Api, Gasing Talang Kelapa - Banyuasin Palembang	Tanah / Land Bangunan / Building	964 m ²
Komplek Pergudangan Meiko Abadi Blok C-10 Wedi - Gedangan Sidoarjo - Jawa Timur	Tanah / Land Bangunan / Building	792 m ²
Komplek Central Cakung Business Park Blok I No. 50 Jalan Cakung Cilincing, Rorotan - Cilincing Jakarta Utara	Tanah / Land Bangunan / Building	600 m ²
Kompleks Pergudangan dan Industri Natura Industrial Estate Blok B1 No. 3, Jalan Gubernur Soebardjo Km. 10 Tatah Pemangkih Tengah – Tatah Makmur Banjar – Kalimantan Selatan	Tanah / Land Bangunan / Building	990 m ²
Kawasan Industri Tunas 2 Type 2-B Belian – Batam kota Batam – Kepulauan Riau	Tanah / Land Bangunan / Building	988 m ²



PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK

Manufacturer of Self Adhesive Tapes

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan 2015 ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT.Ekadharma International Tbk., dan telah disetujui oleh seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

This Annual Report 2015 and the accompanying financial statements and other related information, are the responsibility of PT.Ekadharma International Tbk's management and have been approved by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Emil Bachtiar
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Rudy Kurniawan Leonardi
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Lie Ping
Direktur
Director

Judi Widjaja Leonardi
Presiden Direktur
President Director

Christian Tedjawidjaja
Direktur Independen
Independent Director



BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
JAKARTA - INDONESIA

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

HEAD OFFICE :

Konica Building Fl. 5, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta 10610
Phone/Fax : +62 21 4258282 / 4248806
Email : bwp_kap@yahoo.co.id

BRANCH OFFICE :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16, Surabaya 60236
Phone/Fax : +62-31-8706347 / 5934961

Independent member of



EuraAudit International
ASSOCIATION OF INDEPENDENT FIRM

PT Ekadharna International Tbk.

MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2014
PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2014
PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Judi Widjaja Leonardi
Alamat Kantor : Kawasan Industri Pasar Kemis
Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Alamat Rumah : Jl. Pantai Mutiara H-18
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Judi Widjaja Leonardi
Office Address : Kawasan Industri Pasar Kemis
Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Residential Address : Jl. Pantai Mutiara H-18
Jakarta Utara
Position : President Director

2. Nama : Lie Phing
Alamat Kantor : Kawasan Industri Pasar Kemis
Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Alamat Rumah : Jl. Ubud IV Blok J.O/02
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

2. Name : Lie Phing
Office Address : Kawasan Industri Pasar Kemis
Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Residential Address : Jl. Ubud IV Blok J.O/02
Jakarta Barat
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.

2. PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

3. a. All information in the PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebetulnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2016/ March 18, 2016
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors


Judi Widjaja Leonardi Lie Phing
(Direktur Utama/President Director) (Direktur/Director)

Head Office / Factory :
Kawasan Industri Rajal Kerasi Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560 - Indonesia
Telp : (021) 598 0160 (Marketing)
Fax : (021) 598 0165
E-mail : corporate@ptekadharma.com

Representative Office / Export Dept. :
Galeri Biogo Mediterania 2
Blok L2-T-5, Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460 - Indonesia
Telp : (021) 508 3090
Fax : (021) 508 8091
E-mail : export@ptekadharma.com

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 67	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No. 010/BWP/KP/EKAD-FDT/GA/03.16No. 010/BWP/KP/EKAD-FDT/GA/03.16**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ekadharna International Tbk*****The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Ekadharna International Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ekadharna International Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ekadharma International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ekadharma International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2015, PT Ekadharna International Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" secara retrospektif, oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (sebelum disajikan kembali), yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut, masing-masing pada tanggal 20 Maret 2015 dan 17 Maret 2014.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2015, PT Ekadharna International Tbk and its subsidiaries adopted Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that were applied on a retrospective basis. Accordingly, the consolidated financial statements of PT Ekadharna International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 were restated by the Company and its subsidiaries as required by Indonesian Statements of Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Ekadharna International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statements of financial position of January 1, 2014/December 31, 2013 (before restate), which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 20, 2015 and March 17, 2014, respectively.

Drs. Budiman Soedarno, Ak. CA. CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP 0371

Jakarta, 18 Maret 2016

Jakarta, March 18, 2016

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014*)/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 5	49.519.815.569	13.222.553.628	9.840.519.275	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2e, 6, 17	9.909.235.850	10.393.646.641	14.074.950.632	Time deposits
Investasi jangka pendek	2d, 7	20.732.550.000	26.295.675.000	20.819.148.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 950.888.992 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 675.932.647 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 950,888,992 as of December 31, 2015, Rp 675,932,647 as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	2f, 8, 17	70.048.850.011	73.793.333.708	62.545.480.155	Other receivables
Persediaan	2h, 10, 17	114.682.749.936	162.138.882.145	109.379.000.446	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o, 19	5.995.895.981	721.469.316	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 11	2.452.870.256	2.595.425.992	2.929.069.019	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	12	9.612.343.272	7.216.970.214	9.365.999.602	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		284.055.202.739	296.439.331.922	229.041.255.054	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 9	316.150.525	390.921.817	406.918.977	Due from related parties
Investasi saham	2d, 13	3.134.250.000	3.134.250.000	3.134.250.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.664.784.036 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 57.677.258.131 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 48.714.705.021 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2j, 2k, 14, 17	96.595.733.391	105.345.565.956	97.514.664.959	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 66,664,784,036 as of December 31, 2015, Rp 57,677,258,131 as of December 31, 2014 and Rp 48,714,705,021 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.860.577.069 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 595.452.404 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2l, 15	-	-	1.265.124.665	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1,860,577,069 as of December 31, 2014 and Rp 595,452,404 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 19	-	377.392.178	3.666.425.592	Deferred tax assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2o, 19	943.795.497	938.171.175	1.921.678	Estimated claim for income tax refunds
Aset tidak lancar lain-lain	2j, 16	4.646.463.348	5.100.549.700	10.351.867.566	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		105.636.392.761	115.286.850.826	116.341.173.437	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		389.691.595.500	411.726.182.748	345.382.428.491	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014*)/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	31.253.168.835	79.743.850.745	61.695.780.704	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	18	17.313.568.302	24.996.296.668	13.552.868.276	Third parties
Pihak berelasi	2g, 9, 18	13.592.527.032	12.526.381.582	10.178.709.286	Related parties
Utang pajak	2o, 19	8.278.222.109	1.821.192.708	3.988.197.357	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p, 20	3.811.132.718	3.275.714.069	3.217.486.500	Short-term employee benefits liability
Biaya masih harus dibayar	20	606.145.232	1.197.553.256	1.196.707.547	Accrued expenses
Utang lain-lain	21	3.928.506.325	2.932.838.660	2.711.333.841	Other payables
Utang dividen	24	267.520.404	229.827.267	178.578.262	Dividend payables
Utang muka dari pelanggan	27	412.272.121	334.281.332	307.542.152	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	131.383.813	190.901.638	1.328.228.035	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		79.594.446.891	127.248.837.925	98.355.431.960	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	232.481.369	369.441.242	314.200.774	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o, 19	549.044.810	-	-	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 22	17.354.205.819	16.201.849.569	14.348.007.610	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.135.731.998	16.571.290.811	14.662.208.384	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		97.730.178.889	143.820.128.736	113.017.640.344	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar -					Authorized -
1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					1,600,000,000 shares as of December 31, 2015 and 800,000,000 shares as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham	23	34.938.750.000	34.938.750.000	34.938.750.000	Issued and fully paid - 698,775,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	25	138.490.000	138.490.000	138.490.000	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	(3.561.918.298)	(3.477.841.044)	(3.477.841.044)	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b, 2n	6.889.134.323	18.873.325.111	23.325.284.784	Differences arising from foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 7	12.058.446.447	17.621.571.447	12.145.044.447	Unrealized gain in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		219.685.991.410	178.417.758.658	145.114.203.610	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	24	2.700.000.000	2.200.000.000	1.700.000.000	Appropriated for general reserve
Sub-Jumlah		272.848.893.882	248.712.054.172	213.883.931.797	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 26	19.112.522.729	19.193.999.840	18.480.856.350	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		291.961.416.611	267.906.054.012	232.364.788.147	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		389.691.595.500	411.726.182.748	345.382.428.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
PENJUALAN BERSIH	2m, 27	531.537.606.573	526.573.620.057	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2m, 9, 28	(380.173.104.733)	(392.784.005.228)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		151.364.501.840	133.789.614.829	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 29	(44.701.934.723)	(44.708.556.534)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m, 29	(29.622.194.550)	(24.243.911.470)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2m, 30	(5.162.159.128)	(4.826.471.907)	<i>Financing expenses</i>
Selisih kurs - bersih	2n	(6.436.405.493)	(1.644.638.410)	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Pendapatan bunga	2m	430.817.025	409.746.233	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	14	59.696.288	(66.204.022)	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain - bersih	2m	374.596.857	318.578.901	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		66.306.918.116	59.028.157.620	INCOME BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2o	-	(438.191)	<i>Final tax</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		66.306.918.116	59.027.719.429	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o, 19			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(18.171.582.477)	(14.692.759.587)	<i>Current</i>
Tangguhan		(1.095.079.183)	(3.349.096.637)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan		(19.266.661.660)	(18.041.856.224)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		47.040.256.456	40.985.863.205	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti		1.211.280.341	(240.252.890)	<i>Actuarial gain (loss) of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti		(302.820.085)	60.063.223	<i>Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan</i>
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 7	(5.563.125.000)	5.476.527.000	<i>Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(11.984.190.788)	(4.451.959.673)	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(16.638.855.532)	844.377.660	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.401.400.924	41.830.240.865	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		47.148.747.496	40.272.719.715	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(108.491.040)	713.143.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH		47.040.256.456	40.985.863.205	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30.509.891.964	41.117.097.375	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(108.491.040)	713.143.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH		30.401.400.924	41.830.240.865	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q, 34	67	58	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KEJUJULAN DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences arising from Foreign Currency Translation	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Sub-Jumlah/ Sub-Total			
	34.938.750.000	138.490.000	(3.477.841.044)	23.325.284.784	12.145.044.447	1.700.000.000	150.456.976.818	152.156.976.818	219.226.705.005	18.480.856.350	237.707.561.355	<i>Balance as at January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	4	-	-	-	-	-	(5.342.773.208)	(5.342.773.208)	(5.342.773.208)	-	(5.342.773.208)	4 <i>Adjustment due to implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Saldo 31 Desember 2013*)	34.938.750.000	138.490.000	(3.477.841.044)	23.325.284.784	12.145.044.447	1.700.000.000	145.114.203.610	146.814.203.610	213.883.931.797	18.480.856.350	232.364.788.147	<i>Balance as at December 31, 2013*)</i>
Dana cadangan umum	24	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	24 <i>General reserve</i>
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(6.288.975.000)	(6.288.975.000)	(6.288.975.000)	-	(6.288.975.000)	24 <i>Cash dividends</i>
Laba komprehensif lain		-	-	(4.451.959.673)	5.476.527.000	-	(180.189.667)	(180.189.667)	844.377.660	-	844.377.660	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	40.272.719.715	40.272.719.715	40.272.719.715	713.143.490	40.985.863.205	<i>Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014*)	34.938.750.000	138.490.000	(3.477.841.044)	18.873.325.111	17.621.571.447	2.200.000.000	178.417.758.658	180.617.758.658	248.712.054.172	19.193.999.840	267.906.054.012	<i>Balance as at December 31, 2014*)</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	-	(84.077.254)	-	-	-	-	-	(84.077.254)	-	(84.077.254)	2b <i>Differences arising from changes in equity of Subsidiary</i>
Perubahan pada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	27.013.929	27.013.929	1c <i>Changes in non-controlling interests</i>
Dana cadangan umum	24	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	24 <i>General reserve</i>
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(6.288.975.000)	(6.288.975.000)	(6.288.975.000)	-	(6.288.975.000)	24 <i>Cash dividends</i>
Rugi komprehensif lain		-	-	(11.984.190.788)	(5.563.125.000)	-	908.460.256	908.460.256	(16.638.855.532)	-	(16.638.855.532)	<i>Total comprehensive loss</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	47.148.747.496	47.148.747.496	47.148.747.496	(108.491.040)	47.040.256.456	<i>Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	34.938.750.000	138.490.000	(3.561.918.298)	6.889.134.323	12.058.446.447	2.700.000.000	219.685.991.410	222.385.991.410	272.848.893.882	19.112.522.729	291.961.416.611	<i>Balance as at December 31, 2015</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		535.360.081.059	515.352.505.684	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(325.846.694.494)	(413.525.943.907)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(49.028.105.779)	(43.926.938.390)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(30.197.915.299)	(29.376.256.939)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		130.287.365.487	28.523.366.448	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(5.265.164.142)	(4.863.010.605)	Payments of financing charges
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(16.994.604.063)	(18.517.921.240)	Payments of income taxes and value added tax
Penerimaan piutang lain-lain		(1.039.516.586)	25.712.647	Receipts of other receivables
Penerimaan utang lain-lain		1.033.360.802	272.753.824	Receipts of other payables
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		(83.863.550)	(216.602.100)	Payments of other non-current assets
Pendapatan bunga		430.817.025	409.746.233	Interest income
Lain-lain		(7.432.946.615)	(992.739.342)	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		100.935.448.358	4.641.305.865	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(6.125.145.575)	(7.756.495.940)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	16	(4.345.997.698)	(4.883.947.600)	Payment of advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	14	463.532.955	527.016.944	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.007.610.318)	(12.113.426.596)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		488.680.026.370	641.798.559.189	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(537.367.185.978)	(624.832.575.077)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen tunai	24	(6.050.347.212)	(6.050.898.969)	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(54.737.506.820)	10.915.085.143	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		36.190.331.220	3.442.964.412	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		106.930.721	(60.930.059)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13.222.553.628	9.840.519.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		49.519.815.569	13.222.553.628	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekadharna International Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Ekadharna Widya Graphika berdasarkan akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982.

Pada tahun 1990, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 279 tanggal 9 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ekadharna Tape Industries Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 tanggal 21 Juni 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 1990.

Pada tahun 2006, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ekadharna International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 252 tanggal 18 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari 800.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939026.AH.01.02.Th.2015 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat dan pabrik di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Makassar, Denpasar, Palembang, Bogor, Yogyakarta, Banjarmasin, Balikpapan, Pekanbaru, Batam dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1981.

PT Ekadharna Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ekadharna International Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ekadharna Widya Graphika based on Notarial Deed No. 71 dated November 20, 1981 of Raden Santoso, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/12 dated June 5, 1982 and has been registered in the Jakarta Court on September 23, 1982.

In 1990, the Company's Article of Association has been amended by Notarial Deed No. 279 dated June 9, 1990 of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., regarding the initial offering of the Company's shares to the public and change in its name into PT Ekadharna Tape Industries Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 dated June 21, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 14, 1990.

In 2006, the Company changed its name into PT Ekadharna International Tbk.

Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 252 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 18, 2015, concerning the increase of the Company's authorized capital from 800,000,000 shares to 1,600,000,000 shares and the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939026.AH.01.02.Th.2015 dated July 8, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of self adhesive tapes and related materials, as well as general trading. The Company is domiciled in Tangerang and its head office and production plant are located at Kawasan Industri Pasar Kemis Block C-1, Tangerang. Currently, the Company has branches which are located at Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Makassar, Denpasar, Palembang, Bogor, Yogyakarta, Banjarmasin, Balikpapan, Pekanbaru, Batam and Manado.

The Company started its commercial operations in 1981.

PT Ekadharna Inti Perkasa is the ultimate parent company of the Company.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 18, 2016.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya
atas Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) tanggal 14 Agustus 1990, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) dated August 14, 1990, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share at Rp 6,500 per share was declared effective. On June 10, 1991, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Kegiatan Korporasi Perusahaan	Tahun/ Year	Corporate Actions
Penawaran Umum Perdana 1.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp 6.500 per saham, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 5.500.000.000.	1990	Initial Public Offering of 1,000,000 shares, with a par value of Rp 1,000 per share, with offering price of Rp 6,500 per share, which resulted in additional paid-in capital of Rp 5,500,000,000.
Pembagian dividen saham sebesar Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 462.000.000.	1992	Distribution of stock dividends of Rp 100 per share or amounting to Rp 462,000,000.
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 5.082.000.000 (Catatan 25).	1992	Capitalization of capital paid-in excess of par value amounting to Rp 5,082,000,000 (Note 25).
Pembagian dividen saham sebesar Rp 1.250 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Jumlah dividen saham tersebut berdasarkan harga penutupan sesi pertama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dialokasikan ke Modal Disetor sebesar Rp 1.000 per saham dan sebesar Rp 250 per saham ke Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) (Catatan 25). Jumlah modal disetor setelah pembagian dividen saham adalah 22.360.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.	1999	Distribution of stock dividends of Rp 1,250 per share with nominal value of Rp 1,000 per share. The stock dividends based on the Jakarta Stock Exchange (JSX) first session closing price and was allocated to Paid-up Capital of Rp 1,000 per share, and of Rp 250 per share to Capital Paid-in Excess of Par Value (Note 25). Total paid-up capital after the stock dividends totaling 22,360,800 shares with a par value of Rp 1,000 per share.
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	1999	The change in the Company's par value (<i>stock split</i>) of share from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.	2003	The change in the Company's par value (<i>stock split</i>) of share from Rp 500 per share to Rp 100 per share.
Pembagian dividen saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham memperoleh 1 dividen saham berdasarkan harga saham Perusahaan di BEJ pada penutupan saham tanggal 29 Juli 2006 yaitu Rp 340 per saham. Jumlah dividen saham yang dibagikan adalah 27.951.000 saham Perusahaan. Harga pelaksanaan tersebut adalah di atas nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sejumlah Rp 6.708.240.000 atau Rp 240 per saham (Catatan 25).	2006	Distribution of stock dividends with a ratio of every holder of 8 shares will receive 1 stock dividend based on the Company's stock closing price at the JSX on July 29, 2006 of Rp 340 per share. Total stock dividends distributed is 27,951,000 shares. The execution price per share is in excess of the par value of Rp 100 per share, accordingly the Company recorded additional paid-in capital of Rp 6,708,240,000 or Rp 240 per share (Note 25).
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 2.795.100.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham lama memperoleh 1 saham baru (Catatan 25) dan melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.	2006	Capitalization of Capital Paid-in Excess of Par Value amounting to Rp 2,795,100,000 by distributing of bonus stocks with par value of Rp 100 per share with a ratio of every holder of 8 shares will receive 1 new share (Note 25) and the stock split from Rp 100 per share to Rp 50 per share.
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.987.750.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 4 saham lama memperoleh 1 saham baru.	2011	Capitalization of Capital Paid-in Excess of Par Value amounting to Rp 6,987,750,000 through distribution of the bonus stocks with par value of Rp 50 per share with a ratio of every holder of 4 shares will receive 1 new share.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2015	2014	2015	2014
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Ekadharna Mitra Niaga (EMN)	Perdagangan/Trading	2006	Jakarta	99,00%	99,00%	2.135	1.839
Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko)	Pembuatan dan pemasaran pita perekat/ Manufacturing and marketing of self adhesive tapes	2009	Malaysia	76,29%	74,34%	111.067	140.832
Dimiliki Melalui Visko/ Held Through Visko							
Visko Marketing Sdn. Bhd. (Visko Marketing)	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tapes	2013	Malaysia	100,00%	100,00%	10.801	5.291

Pada bulan November 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko melalui pembelian 4,9% pemilikan saham milik Bavarna Limited (pihak ketiga) di Visko dengan harga RM 885.285 (atau setara Rp 2.560.222.088) (lihat Catatan 2b). Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, Perusahaan meningkatkan lagi penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 2.087.550 (atau setara Rp 5.896.300.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 72,82% pemilikan saham di Visko pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.232.275 (atau setara Rp 3.556.150.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 74,34% pemilikan saham di Visko (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.809.950 (atau setara Rp 6.382.600.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 76,29% pemilikan saham di Visko (lihat Catatan 2b).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki dua entitas anak secara langsung, yaitu PT Ekadharna Mitra Niaga (EMN) dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% atau sebesar 15.840 saham, dan Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) dengan kepemilikan saham sebesar 76,29% atau sebesar 18.195.265 saham.

Pada Januari 2013, Visko, Entitas Anak, mendirikan Visko Marketing yang bergerak di bidang pemasaran pita perekat dengan penyertaan saham sebesar RM 2, yang seluruhnya dimiliki oleh Visko.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has the following Subsidiaries:

In November 2010, the Company increased its equity interests in Visko by acquiring 4.9% ownership of Bavarna Limited (a third party) in Visko with consideration price of RM 885,285 (or equivalent to Rp 2,560,222,088) (see Note 2b). Further, in December 2010, the Company increased its equity interests in Visko by subscribing new shares issued by Visko with total amount of RM 2,087,550 (or equivalent to Rp 5,896,300,000), accordingly after the increase of its ownership in Visko, the Company has 72.82% of share ownership in Visko as of December 31, 2010 (see Note 2b). In December 2011, the Company increased its equity interests in Visko by subscribing new shares issued by Visko with total amount of RM 1,232,275 (or equivalent to Rp 3,556,150,000), accordingly after the increase of its ownership in Visko, the Company has 74.34% of share ownership in Visko (see Note 2b). In December 2015, the Company increased its equity interests in Visko by subscribing new shares issued by Visko with total amount of RM 1,809,950 (or equivalent to Rp 6,382,600,000), accordingly after the increase of its ownership in Visko, the Company has 76.29% of share ownership in Visko (see Note 2b).

As of December 31, 2015, the Company has two direct subsidiaries, PT Ekadharna Mitra Niaga (EMN) where it holds 99.00% share ownership or representing 15,840 shares, and Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) with ownership of 76.29% or representing 18,195,265 shares.

In January 2013, Visko, a Subsidiary, established Visko Marketing which engage in the marketing of self adhesive tapes with total share capital of RM 2, which is fully owned by Visko.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/

Komisaris Independen : Emil Bachtiar :
Komisaris : Rudy Kurniawan Leonardi :

Direksi

Direktur Utama : Judi Widjaja Leonardi :
Direktur Independen : Christian Tedjawidjaja :
Direktur Keuangan : Lie Phing :

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Emil Bachtiar :
Anggota : Edward Tanujaya :
Anggota : Kurnia Irwansyah :

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 4,7 milyar dan Rp 4,3 milyar, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 443 orang dan 426 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait, terdapat standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Independent Director
Finance Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 4.7 billion and Rp 4.3 billion in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries have a total of 443 employees and 426 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year ended December 31, 2014 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013. As disclosed further in the relevant succeeding note, several amended and published accounting standards were effectively adopted since January 1, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement (continued)

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Company and Subsidiaries have changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Company and Subsidiaries has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Akun-akun aset dan liabilitas Entitas Anak (Visko dan Entitas Anak) yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Ringgit Malaysia dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (31 Desember 2015: RM 1 = Rp 3.209,65 dan 31 Desember 2014: RM 1 = Rp 3.561,93), sedangkan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan (2015: RM 1 = Rp 3.429,34 dan 2014: RM 1 = Rp 3.625,73).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The assets and liabilities of the Subsidiary (Visko and Subsidiary) which presented their financial statements using Malaysian Ringgit as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at the statements of financial position date (December 31, 2015: RM 1 = Rp 3,209.65, December 31, 2014: RM 1 = Rp 3,561.93), while the statements of profit or loss and other comprehensive income accounts of the said Subsidiary are translated using the average exchange rate during the year (2015: RM 1 = Rp 3,429.34 and 2014: RM 1 = Rp 3,625.73).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan dalam akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan yang mempengaruhi ekuitas Entitas Anak yang berasal dari saldo selisih kurs setoran modal Visko dalam mata uang Ringgit Malaysia (Rp 2.610.614.368) serta transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan (2015: Rp 84.077.254, 2011: Rp 37.869.233 dan 2010: Rp 829.357.443) (lihat Catatan 1c) dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Exchange differences arising from the translation of financial statements are recorded in the Consolidated Statements of Financial Position as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" in the Other Comprehensive Income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and as part of "Equity" in the consolidated statements of financial position. The changes affecting in the equity of the Subsidiary which arises from foreign exchange differential of the capital injection in Visko in Malaysian Ringgit (Rp 2,610,614,368) and change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company (2015: Rp 84,077,254, 2011: Rp 37,869,233 and 2010: Rp 829,357,443) (see Note 1c) is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the Equity account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiary's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties and investment in share of stock.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek dan investasi saham termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries do not have any held-to-maturity investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Short-term investments and investment in share of stock are included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, other payables and bank loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2015 and 2014.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries" measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries" trade payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, other payables and bank loans are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial assets (or where applicable, a part of a financial assets of part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama/FIFO (*First-In First-Out*). Jumlah persediaan terkait Visko tersebut adalah sekitar 24% dan 28% dari jumlah persediaan konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method, except for Visko which using FIFO (*First-In First-Out*) method. Total related inventories of Visko is about 24% dan 28% of total consolidated inventories as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 10
Kendaraan bermotor	5
Instalasi	5
Peralatan kantor	5 - 10
Perabotan kantor	5
Perlengkapan pabrik	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery
Motor vehicles
Installation
Office equipment
Furniture and fixtures
Factory equipment

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, The Company and Subsidiaries used an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Tak Berwujud

Jasa waralaba (*franchise fee*) dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 30 tahun sesuai dengan jangka waktu perjanjian yang dibuat antara Entitas Anak dengan pemegang waralaba (*franchisor*) (lihat Catatan 15 dan 32).

Lisensi piranti lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang dan pemberian jasa kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Visko Industries Sdn. Bhd. dan entitas anaknya (disebut Visko) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Visko pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2b).

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2015	2014	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.795,00	12.440,00	United States Dollar (US\$) 1
Ringgit Malaysia (RM) 1	3.209,65	3.561,93	Malaysian Ringgit (RM) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.751,19	9.422,11	Singapore Dollar (Sin\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets

Franchise fee is capitalized on the basis of the costs incurred to acquire the franchise and amortized using the straight-line method over a period of 30 years based on the period of the agreement made between the Subsidiary and the franchisor (see Notes 15 and 32).

Computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives (4 - 5 years).

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from local sales and services normally are recognized when the goods are delivered to and rendering of services are performed for customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The books of account of Visko Industries Sdn. Bhd. and its subsidiary (referred to as Visko) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of Visko at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented Other Comprehensive Income under "Differences arising from Foreign Currency Translation" account in the consolidated statement of financial position (see Note 2b).

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income Taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 698.775.000 saham, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Earnings per Share

As of December 31, 2015 and 2014, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 698,775,000 shares in 2015 and 2014, respectively.

r. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

v. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja.
- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan.
- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 66: Pengaturan Bersama dan PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini:

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Leases (continued)

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

v. Change in Accounting Policies and Disclosures

The Company and Subsidiaries adopted PSAK which effective on January 1, 2015 which is considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements.
- PSAK 24 (2013): Employee Benefit.
- PSAK 46 (2014): Income Taxes.
- PSAK 48 (2014): Impairment of Asset.
- PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures.
- PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements.
- PSAK 66: Joint Arrangements and PSAK 15 (2013): Investment in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the consolidated financial statements, except the matter discussed below:

Effective on January 1, 2015, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (*non-vested*) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

Further details are disclosed in Note 4.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 70.999.739.003 dan Rp 74.469.266.355. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015, and 2014 amounted to Rp 70,999,739,003 and Rp 74,469,266,355. Further details are disclosed in Note 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 17.354.205.819 dan Rp 16.201.849.569. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 96.595.733.391 dan Rp 105.345.565.956. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that the assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees, benefits as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp 17,354,205,819 and Rp 16,201,849,569. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 30 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 96,595,733,391 and Rp 105,345,565,956. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 154.761.743.819 dan Rp 127.291.756.072 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 70.868.913.626 dan Rp 125.232.977.860 (Catatan 35).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum/ Before	Sesudah/ After
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		
<u>Aset</u>		
Aset pajak tangguhan - bersih	-	377.392.178
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1.387.000.473	-
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.144.278.966	16.201.849.569
<u>Ekuitas</u>		
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	183.710.936.610	178.417.758.658

**Consolidated Statements of
Financial Position**

<u>Asset</u>
Deferred tax asset - net
<u>Liabilities</u>
Deferred tax liabilities - net
Estimated liabilities for employees' benefits
<u>Equity</u>
Retained earnings - unappropriated

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 154,761,743,819 and Rp 127,291,756,072 (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 70,868,913,626 and Rp 125,232,977,860 (Note 35).

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of the amendment/curtailment occurs or when the Company and Subsidiaries recognized related restructuring or termination costs.

In connection with above, the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries dated December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been restated as follows:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013		
	Sebelum/ Before	Sesudah/ After	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.885.501.190	3.666.425.592	Deferred tax asset - net
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.224.310.000	14.348.007.610	Estimated liabilities for employees' benefits
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	150.456.976.818	145.114.203.610	Retained earnings - unappropriated
	2014		
	Sebelum/ Before	Sesudah/ After	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi	(24.550.291.365)	(24.243.911.470)	General and administrative expenses
Laba tahun berjalan	40.756.078.282	40.985.863.205	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	1.024.567.327	844.377.660	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	41.780.645.609	41.830.240.865	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	40.042.934.792	40.272.719.715	Equity Holders of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	41.067.502.119	41.117.097.375	Equity Holders of the Parent Company
5. KAS DAN SETARA KAS			5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:
	2015	2014	
Kas	483.719.621	617.848.797	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.675.564.537	3.615.036.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.575.215.011	2.770.088.274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	67.062.815	203.893.348	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.527.378	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Valuta Asing			Foreign Currencies
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
AmBank (M) Berhad (US\$ 365.014 pada tahun 2015 dan US\$ 317.122 pada tahun 2014)	5.030.121.754	3.944.995.055	AmBank (M) Berhad (US\$ 365,014 in 2015 and US\$ 317,122 in 2014)
PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 8.472 pada tahun 2015 dan US\$ 11.507 pada tahun 2014)	116.873.171	143.146.209	PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 8,472 in 2015 and US\$ 11,507 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 3.948 pada tahun 2015 dan US\$ 46.365 pada tahun 2014)	54.461.970	576.783.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 3,948 in 2015 and US\$ 46,365 in 2014)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015	2014
Bank (lanjutan)		
Valuta Asing (lanjutan)		
<u>Ringgit Malaysia</u>		
AmBank (M) Berhad (RM 1.791.678 pada tahun 2015 dan RM 70.849 pada tahun 2014)	5.750.659.294	252.357.611
Malayan Banking Berhad (RM 226.520 pada tahun 2015 dan RM 304.768 pada tahun 2014)	727.049.918	1.085.565.595
RHB Islamic Bank Berhad (RM 10.456 pada tahun 2015 dan RM 3.604 pada tahun 2014)	33.560.100	12.838.549
Jumlah Kas dan Bank	27.519.815.569	13.222.553.628
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	49.519.815.569	13.222.553.628
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,70%	-

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014
Cash in Banks (continued)		
Foreign Currencies (continued)		
<u>Malaysian Ringgit</u>		
AmBank (M) Berhad (RM 1,791,678 in 2015 and RM 70,849 in 2014)	5.750.659.294	252.357.611
Malayan Banking Berhad (RM 226,520 in 2015 and RM 304,768 in 2014)	727.049.918	1.085.565.595
RHB Islamic Bank Berhad (RM 10,456 in 2015 and RM 3,604 in 2014)	33.560.100	12.838.549
Total Cash on Hand and in Banks	27.519.815.569	13.222.553.628
Cash Equivalents		
Time Deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000.000.000	-
Total Cash and Cash Equivalents	49.519.815.569	13.222.553.628
Annual interest rate of time deposit Rupiah Currency	4,70%	-

As of December 31, 2015 dan 2014, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
AmBank (M) Berhad (RM 2.635.591 pada tahun 2015 dan RM 2.554.048 pada tahun 2014)	8.459.324.653	9.097.339.551
PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 105.104 pada tahun 2015 dan US\$ 104.205 pada tahun 2014)	1.449.911.197	1.296.307.090
Jumlah	9.909.235.850	10.393.646.641
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Ringgit Malaysia	3,15%	2,66% - 3,15%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	2%	1,25%

Deposito berjangka tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari masing-masing bank tersebut (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

6. TIME DEPOSITS

This account consist of:

	2015	2014
AmBank (M) Berhad (RM 2,635,591 in 2015 and RM 2,554,048 in 2014)	8.459.324.653	9.097.339.551
PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 105,104 in 2015 and US\$ 104,205 in 2014)	1.449.911.197	1.296.307.090
Total	9.909.235.850	10.393.646.641
Annual interest rate of time deposits Malaysian Ringgit Currency	3,15%	2,66% - 3,15%
United States Dollar Currency	2%	1,25%

The above time deposits are used as collateral for loan obtained by the Company and Subsidiaries from the related banks (see Note 17).

As of December 31, 2015 and 2014, none of Company and Subsidiaries' time deposits are placed in related parties.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Efek tersedia untuk dijual		
Efek saham		
<u>Harga perolehan</u>		
PT Asahimas Flat Glass Tbk	7.452.598.705	7.452.598.705
PT Buana Finance Tbk	1.221.504.848	1.221.504.848
Jumlah	8.674.103.553	8.674.103.553
Keuntungan yang belum direalisasi - bersih	12.058.446.447	17.621.571.447
Nilai wajar	20.732.550.000	26.295.675.000

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

	2015	2014
Marketable securities - available for sale		
Equity securities		
<u>Cost</u>		
PT Asahimas Flat Glass Tbk	7.452.598.705	7.452.598.705
PT Buana Finance Tbk	1.221.504.848	1.221.504.848
Total	8.674.103.553	8.674.103.553
Unrealized gain - net	12.058.446.447	17.621.571.447
Fair value	20.732.550.000	26.295.675.000

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective years. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

8. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2015	2014
Pihak Ketiga		
Rupiah	62.667.869.551	66.971.257.310
Ringgit Malaysia (RM 2.482.094 pada tahun 2015 dan RM 2.026.422 pada tahun 2014)	7.966.653.007	7.217.972.994
Dolar Singapura (Sin\$ 37.436 pada tahun 2015 dan Sin\$ 29.700 pada tahun 2014)	365.216.445	280.036.051
Jumlah Pihak Ketiga	70.999.739.003	74.469.266.355
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(950.888.992)	(675.932.647)
Piutang Usaha - Bersih	70.048.850.011	73.793.333.708

Analisis umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Sampai dengan 1 bulan	46.115.377.965	51.583.132.755
> 1 bulan - 3 bulan	20.948.504.469	16.600.497.925
> 3 bulan - 6 bulan	2.337.721.760	4.025.261.886
> 6 bulan	1.598.134.809	2.260.373.789
Jumlah	70.999.739.003	74.469.266.355

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	675.932.647	675.932.647
Perubahan selama tahun berjalan Penyisihan tahun berjalan	274.956.345	-
Saldo akhir tahun	950.888.992	675.932.647

8. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	2015	2014
Third Parties		
Rupiah	62.667.869.551	66.971.257.310
Malaysian Ringgit (RM 2,482,094 in 2015 and RM 2,026,422 in 2014)	7.966.653.007	7.217.972.994
Singapore Dollar (Sin\$ 37,436 in 2015 and Sin\$ 29,700 in 2014)	365.216.445	280.036.051
Total Third Parties	70.999.739.003	74.469.266.355
Less allowance for impairment of trade receivables	(950.888.992)	(675.932.647)
Trade Receivables - Net	70.048.850.011	73.793.333.708

The aging analysis of trade receivables computed from invoice date are as follows:

	2015	2014
Up to 1 month	46.115.377.965	51.583.132.755
> 1 month - 3 months	20.948.504.469	16.600.497.925
> 3 months - 6 months	2.337.721.760	4.025.261.886
> 6 months	1.598.134.809	2.260.373.789
Total	70.999.739.003	74.469.266.355

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2015	2014
Balance at beginning of year	675.932.647	675.932.647
Changes during the year Provision during the year	274.956.345	-
Balance at the end of year	950.888.992	675.932.647

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 31 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 17).

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembelian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2015	2014	2015	2014
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>				
Piutang karyawan	316.150.525	390.921.817	0,08	0,09

Due from Related Parties
Employees' loan

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2015	2014	2015	2014
<u>Utang Usaha</u>				
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	11.837.133.282	10.807.868.054	12,11	7,51
PT Caturinti Dharmalestari	1.755.393.750	1.718.513.528	1,80	1,20
Jumlah	13.592.527.032	12.526.381.582	13,91	8,71

Trade Payables
PT Sliontec Ekadharna
Indonesia
PT Caturinti Dharmalestari

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2015	2014	2015	2014
<u>Pembelian</u>				
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	50.528.931.580	44.685.359.306	13,08	6,73
PT Caturinti Dharmalestari	7.903.335.235	8.058.304.120	2,05	1,21
Jumlah	58.432.266.815	52.743.663.426	15,13	7,94

Purchases
PT Sliontec Ekadharna
Indonesia
PT Caturinti Dharmalestari

Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction</u>
Karyawan	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pinjaman/Loan
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
PT Caturinti Dharmalestari	Perusahaan sepengendali/Under common control Companies	Pembelian bahan pembantu/Purchase of supplies

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
(dalam milyar Rupiah)			(in billion of Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek	4,7	4,3	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	0,5	0,5	Post-employment benefits
Jumlah	5,2	4,8	Total

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

9. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

In 2015 and 2014, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2015	2014	
(in billion of Rupiah)			(in billion of Rupiah)
Short-term employee benefits	4,7	4,3	Short-term employee benefits
Post-employment benefits	0,5	0,5	Post-employment benefits
Total	5,2	4,8	Total

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2015	2014	
Barang jadi	72.769.744.488	82.901.981.546	Finished goods
Barang dalam proses	23.419.428.017	47.696.136.429	Work in process
Bahan baku	15.256.032.150	28.481.683.725	Raw materials
Bahan pembantu	2.596.709.023	2.438.595.351	Supplies
Suku cadang	640.836.258	620.485.094	Spareparts
Jumlah	114.682.749.936	162.138.882.145	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 70 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 88,6 milyar dan RM 11 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2015	2014	
Finished goods	72.769.744.488	82.901.981.546	Finished goods
Work in process	23.419.428.017	47.696.136.429	Work in process
Raw materials	15.256.032.150	28.481.683.725	Raw materials
Supplies	2.596.709.023	2.438.595.351	Supplies
Spareparts	640.836.258	620.485.094	Spareparts
Total	114.682.749.936	162.138.882.145	Total

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's inventories amounting to Rp 70 billion, respectively, are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (see Note 17).

As of December 31, 2015, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 88.6 billion and RM 11 million. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa	1.214.021.839	1.205.305.096	Rental
Asuransi	113.827.161	103.568.666	Insurance
Lain-lain	1.125.021.256	1.286.552.230	Others
Jumlah	2.452.870.256	2.595.425.992	Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

12. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pihak ketiga sebesar Rp 9.612.343.272 dan Rp 7.216.970.214.

12. ADVANCE FOR PURCHASES

As of December 31, 2015 and 2014, this account represents advances for purchase of raw materials to third parties amounted to Rp 9,612,343,272 and Rp 7,216,970,214.

13. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2015	2014	2015	2014	
Metode Biaya Perolehan					Cost Method
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	15%	15%	3.134.250.000	3.134.250.000	PT Sliontec Ekadharna Indonesia

13. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK

The details of investment in share of stock is as follows:

PT Sliontec Ekadharna Indonesia bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan berkedudukan di Bekasi.

PT Sliontec Ekadharna Indonesia is engaged in manufacturing of self adhesive tapes and is domiciled in Bekasi.

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposal/ Reclassifications	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	2015
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11.519.294.125	5.441.630.153	-	-	16.960.924.278	Land
Bangunan	70.020.246.319	3.399.226.991	-	(4.859.947.604)	68.559.525.706	Buildings
Mesin	57.002.476.992	353.221.983	-	(4.449.291.746)	52.906.407.229	Machinery
Kendaraan bermotor	12.635.168.608	986.786.771	1.047.615.486	(143.731.255)	12.430.608.638	Motor vehicles
Instalasi	811.941.030	-	-	-	811.941.030	Installation
Peralatan kantor	4.780.000.781	449.362.367	4.869.850	(78.531.843)	5.145.961.455	Office equipment
Perabotan kantor	2.268.849.365	176.292.746	2.240.000	(64.185.416)	2.378.716.695	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	3.546.316.716	631.102.315	-	(120.986.635)	4.056.432.396	Factory equipment
Jumlah	162.584.293.936	11.437.623.326	1.054.725.336	(9.716.674.499)	163.250.517.427	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	438.530.151	-	428.530.151	-	10.000.000	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	163.022.824.087	11.437.623.326	1.483.255.487	(9.716.674.499)	163.260.517.427	Total Cost

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposal/ Reclassifications	Selish Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	2015
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	14.708.513.078	2.731.463.929	-	(118.516.759)	17.321.460.248	Buildings
Mesin	27.273.895.785	4.882.508.725	-	(279.246.370)	31.877.158.140	Machinery
Kendaraan bermotor	7.966.823.987	1.457.748.505	643.778.819	(9.854.798)	8.770.938.875	Motor vehicles
Instalasi	736.313.370	18.597.838	-	-	754.911.208	Installation
Peralatan kantor	3.495.595.233	385.571.852	4.869.850	(4.926.301)	3.871.370.934	Office equipment
Perabotan kantor	1.599.563.474	143.033.003	2.240.000	11.379.828	1.751.736.305	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	1.896.553.204	428.200.112	-	(7.544.990)	2.317.208.326	Factory equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.677.258.131	10.047.123.964	650.888.669	(408.709.390)	66.664.784.036	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	105.345.565.956				96.595.733.391	Net Book Value
2014						2014
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	8.263.960.235	3.255.333.890	-	-	11.519.294.125	Land
Bangunan	62.224.694.988	10.104.543.460	440.874.324	(1.868.117.805)	70.020.246.319	Buildings
Mesin	56.015.041.725	3.403.575.878	630.878.748	(1.785.261.863)	57.002.476.992	Machinery
Kendaraan bermotor	10.101.698.927	2.690.774.115	110.255.728	(47.048.706)	12.635.168.608	Motor vehicles
Instalasi	760.734.530	51.206.500	-	-	811.941.030	Installation
Peralatan kantor	4.232.906.367	700.095.681	126.124.799	(26.876.468)	4.780.000.781	Office equipment
Perabotan kantor	1.919.994.009	366.387.655	445.000	(17.087.299)	2.268.849.365	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	2.710.339.199	892.367.962	6.330.800	(50.059.645)	3.546.316.716	Factory equipment
Jumlah	146.229.369.980	21.464.285.141	1.314.909.399	(3.794.451.786)	162.584.293.936	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	-	438.530.151	-	-	438.530.151	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	146.229.369.980	21.902.815.292	1.314.909.399	(3.794.451.786)	163.022.824.087	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	12.586.182.520	2.418.761.628	268.213.329	(28.217.741)	14.708.513.078	Buildings
Mesin	22.554.185.566	5.017.611.578	217.167.381	(80.733.978)	27.273.895.785	Machinery
Kendaraan bermotor	6.527.488.553	1.552.908.757	110.255.728	(3.317.595)	7.966.823.987	Motor vehicles
Instalasi	715.612.427	20.700.943	-	-	736.313.370	Installation
Peralatan kantor	3.284.930.440	330.983.845	119.276.195	(1.042.857)	3.495.595.233	Office equipment
Perabotan kantor	1.477.951.528	122.906.951	445.000	(850.005)	1.599.563.474	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	1.568.353.987	336.720.992	6.330.800	(2.190.975)	1.896.553.204	Factory equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.714.705.021	9.800.594.694	721.688.433	(116.353.151)	57.677.258.131	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	97.514.664.959				105.345.565.956	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 9.638.414.574 dan Rp 9.684.241.543, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp 9,638,414,574 and Rp 9,684,241,543, respectively, were charged to:

	2015	2014	
Beban pabrikasi	6.754.524.049	7.083.284.156	Manufacturing overhead
Beban penjualan	2.225.189.780	1.992.106.105	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	658.700.745	608.851.282	General and administrative expenses
Jumlah	9.638.414.574	9.684.241.543	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 4.883.947.600 dan Rp 10.351.867.566.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 53 milyar dan Rp 76 milyar dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 17.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Biaya perolehan	1.054.725.336	1.314.909.399	Cost
Akumulasi penyusutan	650.888.669	721.688.433	Accumulated depreciation
Nilai buku	403.836.667	593.220.966	Net book value
Harga jual	463.532.955	527.016.944	Proceeds from sale
Laba (rugi) penjualan aset tetap	59.696.288	(66.204.022)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 61,6 milyar dan RM 14 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 10-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 3 - 22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 18.341.576.581, yang terdiri atas mesin, kendaraan bermotor, instalasi, peralatan kantor, perabotan kantor dan perlengkapan pabrik.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 2,75 milyar.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Additions to property, plant and equipment in 2015 and 2014 include the reclassification from advances for purchase of property, plant and equipment of Rp 4,883,947,600 and Rp 10,351,867,566, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's property, plant and equipment amounting to Rp 53 billion and Rp 76 billion, respectively, are used as collateral for the borrowings as explained in Note 17.

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2015	2014	
Biaya perolehan	1.054.725.336	1.314.909.399	Cost
Akumulasi penyusutan	650.888.669	721.688.433	Accumulated depreciation
Nilai buku	403.836.667	593.220.966	Net book value
Harga jual	463.532.955	527.016.944	Proceeds from sale
Laba (rugi) penjualan aset tetap	59.696.288	(66.204.022)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 61.6 billion and RM 14 million. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2015, the Company and Subsidiaries' building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 10-30 years. As of December 31, 2015, the remaining terms of the Company and Subsidiary's landrights is 3 - 22 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

As of December 31, 2015, the costs of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 18,341,576,581, which consist of machinery, motor vehicles, installation, office equipment, furniture and fixtures and factory equipment.

As of December 31, 2015, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract value of Rp 2.75 billion.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Nilai Perolehan</u>		
Jasa waralaba	1.725.170.000	1.725.170.000
Lisensi piranti lunak	135.407.069	135.407.069
Jumlah Nilai Perolehan	1.860.577.069	1.860.577.069
<u>Akumulasi Amortisasi</u>		
Jasa waralaba	1.725.170.000	1.725.170.000
Lisensi piranti lunak	135.407.069	135.407.069
Jumlah Akumulasi Amortisasi	1.860.577.069	1.860.577.069
Nilai Buku	-	-

Nilai perolehan jasa waralaba dicatat berdasarkan perjanjian jasa waralaba antara PT Ekadharna Mitra Niaga, Entitas Anak, dan Cartridge World Pty Ltd, tanggal 19 Desember 2005, dimana EMN setuju untuk membeli jasa waralaba tersebut dengan nilai sebesar US\$ 175.000 dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tahun 2014, nilai perolehan jasa waralaba telah diamortisasi penuh sehubungan dengan penghentian perjanjian jasa waralaba tersebut (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai perolehan lisensi piranti lunak telah diamortisasi penuh.

Jumlah beban amortisasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.265.124.665, yang dibebankan pada "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	2015	2014
<u>Carrying Cost</u>		
Franchise fee	1.725.170.000	1.725.170.000
Software license	135.407.069	135.407.069
Total Carrying Cost	1.860.577.069	1.860.577.069
<u>Accumulated Amortization</u>		
Franchise fee	1.725.170.000	1.725.170.000
Software license	135.407.069	135.407.069
Total Accumulated Amortization	1.860.577.069	1.860.577.069
Net Book Value	-	-

The carrying cost of franchise fee is recorded based on the franchise agreement between PT Ekadharna Mitra Niaga, a Subsidiary, and Cartridge World Pty Ltd dated December 19, 2005, in which EMN agreed to purchase the related franchise with total amount of US\$ 175,000 for a term of 30 years. In 2014, the carrying cost of franchise fee has been fully amortized in relation to the termination of franchise agreement (Note 32).

In December 31, 2014, the carrying cost of software license had been fully amortized.

Amortization expenses in 2014 amounted to Rp 1,265,124,665, were charged to "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Uang muka pembelian aset tetap	4.345.997.698	4.883.947.600
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.625.850 pada tahun 2015	300.465.650	216.602.100
Jumlah	4.646.463.348	5.100.549.700

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of property, plant and equipment
Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 11,625,850 in 2015

Total

17. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2015	2014
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
AmBank (M) Berhad Ringgit Malaysia (RM 3.150.455 pada tahun 2015 dan RM 4.865.577 pada tahun 2014)	10.111.857.891	17.330.843.330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.046.426 pada tahun 2015 dan US\$ 1.196.331 pada tahun 2014)	14.435.450.946	14.882.361.994
Rupiah	-	31.895.631.000

17. BANK LOANS

Bank loans consist of:

Short-term bank loans
AmBank (M) Berhad Malaysian Ringgit (RM 3,150,455 in 2015 and RM 4,865,577 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk United States Dollar (US\$ 1,046,426 in 2015 and US\$ 1,196,331 in 2014)
Rupiah

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. UTANG BANK (lanjutan)

	2015	2014
Utang bank jangka pendek (lanjutan)		
PT Bank ICBC Indonesia		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 486.108 pada tahun 2015 dan US\$ 999.599 pada tahun 2014)	6.705.859.998	12.435.014.421
Rupiah	-	3.200.000.000
Jumlah	31.253.168.835	79.743.850.745
Utang bank jangka panjang		
AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia		
(RM 113.366 pada tahun 2015 dan RM 157.314 pada tahun 2014)	363.865.182	560.342.880
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
(RM 40.934 pada tahun 2015 dan RM 53.595 pada tahun 2014)	(131.383.813)	(190.901.638)
Bagian jangka panjang	232.481.369	369.441.242

AmBank (M) Berhad

Visko (Entitas Anak) memperoleh pinjaman jangka pendek dari AmBank (M) Berhad berupa fasilitas *Revolving Loans* dan *Foreign Currency Trade Loans* dalam mata uang Ringgit Malaysia. Fasilitas *Revolving Loans* dikenakan bunga per tahun sebesar 1,00% di atas AmBank (M) Berhad CoF (*Cost of Fund*), masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* dikenakan bunga per tahun berkisar antara 2,21% - 3,11% pada tahun 2015 dan 2,79% - 2,81% pada tahun 2014.

Saldo pinjaman fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar RM 3.150.455 dan RM 4.865.577 (atau ekuivalen sebesar Rp 10.111.857.891 dan Rp 17.330.843.330).

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AmBank (M) Berhad dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 2,45% - 3,75%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar RM 113.366 (atau ekuivalen Rp 363.865.182) dan RM 157.314 (atau ekuivalen Rp 560.342.880). Pinjaman tersebut dilunasi dengan cicilan bertahap hingga tahun 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan dari pihak berelasi dan deposito berjangka (Catatan 6).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 4 Februari 2010, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulangi (*revolving*) menjadi maksimum, masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan US\$ 1.200.000. Pada tanggal 15 Agustus 2011, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah menjadi maksimum sebesar Rp 36.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2012 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 11,50% per tahun, sedangkan tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 7,00% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

	2015	2014	
Short-term bank loans (continued)			
PT Bank ICBC Indonesia			
United States Dollar			
(US\$ 486,108 in 2015 and US\$ 999,599 in 2014)	6.705.859.998	12.435.014.421	
Rupiah	-	3.200.000.000	
Total	31.253.168.835	79.743.850.745	
Long-term bank loans			
AmBank (M) Berhad			
Malaysian Ringgit			
(RM 113,366 in 2015 and RM 157,314 in 2014)	363.865.182	560.342.880	
Less current maturities			
(RM 40,934 in 2015 and RM 53,595 in 2014)	(131.383.813)	(190.901.638)	
Long-term maturities	232.481.369	369.441.242	

AmBank (M) Berhad

Visko (Subsidiary) obtained short term debts facilities which consisting of *Revolving Loans* and *Foreign Currency Trade Loans* in Malaysian Ringgit currency from AmBank (M) Berhad. *Revolving Loans* facility bears annual interest rate of 1.00% above AmBank (M) Berhad CoF (*Cost of Fund*) in 2015 and 2014, respectively. *Foreign Currency Trade Loans* facility bears annual interest rate, ranging of 2.21% - 3.11% in 2015 and 2.79% - 2.81% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of *Foreign Currency Trade Loans* facility amounting to RM 3,150,455 and RM 4,865,577 (or equivalent to Rp 10,111,857,891 and Rp 17,330,843,330).

Visko also obtained long-term loan facility in Malaysian Ringgit currency from AmBank (M) Berhad to finance the purchase of its fixed assets, which bears interest ranging from 2.45% - 3.75% in 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of loan facility amounting to RM 113,366 (or equivalent to Rp 363,865,182) and RM 157,314 (or equivalent to Rp 560,342,880). The long-term loan is repayable through fixed installments up to year 2021.

Those facilities are collateralized by guarantee from related parties and time deposit (Note 6).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On February 4, 2010, Bank Mandiri approved to provide additional revolving working capital loans facilities in Rupiah and United States Dollar currency with a total maximum become Rp 19,000,000,000 and US\$ 1,200,000, respectively. On August 15, 2011, Bank Mandiri approved to provide additional revolving working capital loans facilities in Rupiah currency with a total maximum become Rp 36,000,000,000. Those facilities will be mature on June 9, 2012, and the latest has been extended up to June 9, 2016. The loan facility in Rupiah currency, bears annual interest rate of 11.50% in 2015 and 2014, respectively, while the the loan facility in United States Dollar currency, bears annual interest rate of 7.00% in 2015 and 2014, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 31.895.631.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada Oktober 2015. Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar US\$ 1.046.426 (atau ekuivalen Rp 14.435.450.946) dan US\$ 1.196.331 (atau ekuivalen Rp 14.882.361.994).

Pada tanggal 28 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan *Trust Receipt* (TR) dari Bank Mandiri, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.500.000. Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan melakukan konversi pinjaman fasilitas LC dan TR tersebut menjadi fasilitas modal kerja dalam mata uang Rupiah yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 11.500.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 9 Juni 2012 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2016, dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 11,50%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 8, 10 dan 14).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam mata uang Rupiah dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2016, dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 11,50%-12,00% dan 11,00%-12,00%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut adalah sebesar Rp 3.200.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada Oktober 2015.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Account Payable Financing* (APF) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2016, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility in Rupiah currency is Rp 31,895,631,000. The outstanding balance of the loan facility has been fully paid in October 2015. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 1,046,426 (or equivalent to Rp 14,435,450,946) and US\$ 1,196,331 (or equivalent to Rp 14,882,361,994).

On August 28, 2008, the Company obtained additional *Letter of Credit* (LC) and *Trust Receipt* (TR) facilities from Bank Mandiri with maximum amount of US\$ 1,500,000. On November 24, 2008, the Company converted its LC and TR facilities to revolving working capital loans in Rupiah currency with maximum amount of Rp 11,500,000,000. Those facilities will be mature on June 9, 2012, and the latest has been extended up to June 9, 2016, and bears annual interest rate ranging of 11.50% in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no balances outstanding from the loan facilities.

Based on the agreement, the Company is not allowed to, among others, amend the article of association, change the composition of the shareholders, commissioners or directors without written consent from Bank Mandiri.

Those facilities are collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights and building (Notes 8, 10 and 14).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

On November 3, 2010, the Company obtained a fixed loan facility denominated in Rupiah from Bank ICBC with a maximum facility amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan facility will be mature on November 3, 2011 and the latest has been extended up to November 3, 2016, with annual interest rate ranging of 11.50%-12.00% and 11.00%-12.00% in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility in Rupiah currency amounting to Rp 3,200,000,000. The outstanding balance of the loan facility has been fully paid in October 2015.

On November 3, 2010, the company obtained an *Account Payable Financing* (APF) facility denominated in United States Dollar currency from Bank ICBC with a maximum facility amount of US\$ 1,000,000 for purchase raw material. The loan facility will be mature on November 3, 2011 and the latest has been extended up to November 3, 2016, with annual interest rate of 6.5% in 2015 and 2014, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank ICBC.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 6, 8, 10 dan 14) dan jaminan pribadi dari Judi Widjaja Leonardi (pihak berelasi).

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar US\$ 486.108 (atau ekuivalen Rp 6.705.859.998) dan US\$ 999.599 (atau ekuivalen Rp 12.435.014.421).

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 950.463 pada tahun 2015 dan US\$ 815.986 pada tahun 2014)	13.106.600.858	10.150.863.761
Rupiah	2.384.271.402	1.736.065.877
Ringgit Malaysia (RM 567.880 pada tahun 2015 dan RM 3.680.411 pada tahun 2014)	1.822.696.042	13.109.367.030
Jumlah Pihak Ketiga	<u>17.313.568.302</u>	<u>24.996.296.668</u>
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Siontec Ekadharna Indonesia Rupiah	11.837.133.282	9.247.142.544
Dolar Amerika Serikat (US\$ 125.460 pada tahun 2014)	-	1.560.725.510
PT Caturinti Dharmalestari	1.755.393.750	1.718.513.528
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>13.592.527.032</u>	<u>12.526.381.582</u>
Jumlah	<u>30.906.095.334</u>	<u>37.522.678.250</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah Yem Chio Co., Ltd, BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd. dan Formosa Industries Corporation.

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sampai dengan 1 bulan	13.464.920.838	24.480.643.195
> 1 bulan - 3 bulan	16.826.993.046	12.218.536.119
> 3 bulan - 6 bulan	614.181.450	821.638.849
> 6 bulan	-	1.860.087
Jumlah	<u>30.906.095.334</u>	<u>37.522.678.250</u>

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC) (continued)

Based on the agreement, the Company is not allowed to, among others, amend the article of association, change the composition of the shareholders, commissioners or directors without written consent from Bank ICBC.

Those facilities are collateralized by the Company's time deposit, trade receivables, inventories, landrights and building (Notes 6, 8, 10 and 14) and personal guarantee from Judi Widjaja Leonardi (related party).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 486,108 (or equivalent to Rp 6,705,859,998) and US\$ 999,599 (or equivalent to Rp 12,435,014,421).

18. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the purchase of raw materials, spareparts and supplies with details as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Third Parties</u>		
United States Dollar (US\$ 950,463 in 2015 and US\$ 815,986 in 2014)	13.106.600.858	10.150.863.761
Rupiah	2.384.271.402	1.736.065.877
Malaysian Ringgit (RM 567,880 in 2015 and RM 3,680,411 in 2014)	1.822.696.042	13.109.367.030
Total Third Parties	<u>17.313.568.302</u>	<u>24.996.296.668</u>
<u>Related Parties (Note 9)</u>		
PT Siontec Ekadharna Indonesia Rupiah	11.837.133.282	9.247.142.544
United States Dollar (US\$ 125,460 in 2014)	-	1.560.725.510
PT Caturinti Dharmalestari	1.755.393.750	1.718.513.528
Total Related Parties	<u>13.592.527.032</u>	<u>12.526.381.582</u>
Total	<u>30.906.095.334</u>	<u>37.522.678.250</u>

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others are Yem Chio Co., Ltd, BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd. and Formosa Industries Corporation.

The details of aging of accounts payable based on recognition date:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Up to 1 month	13.464.920.838	24.480.643.195
> 1 month - 3 months	16.826.993.046	12.218.536.119
> 3 months - 6 months	614.181.450	821.638.849
> 6 months	-	1.860.087
Total	<u>30.906.095.334</u>	<u>37.522.678.250</u>

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

	2015	2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.117.044.832	1.213.283.535
Pasal 23/26	1.924.322	1.613.464
Pasal 25	523.141.708	601.840.479
Pasal 29	5.542.418.064	3.882.503
Pasal 4 (2)	30.600.000	572.727
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	1.063.093.183	-
Jumlah	8.278.222.109	1.821.192.708

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih	740.056	721.469.316
Pasal 19 - Penilaian kembali aset tetap	5.995.155.925	-
Jumlah	5.995.895.981	721.469.316

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/ (As Restated - Note 4)
Pajak kini		
Perusahaan	17.830.267.250	14.511.975.500
Entitas Anak	341.315.227	180.784.087
Jumlah	18.171.582.477	14.692.759.587
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(664.171.596)	(335.750.874)
Entitas Anak	1.759.250.779	3.684.847.511
Jumlah	1.095.079.183	3.349.096.637
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.266.661.660	18.041.856.224

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2015	2014
Income Taxes:		
Article 21	1.117.044.832	1.213.283.535
Article 23/26	1.924.322	1.613.464
Article 25	523.141.708	601.840.479
Article 29	5.542.418.064	3.882.503
Article 4 (2)	30.600.000	572.727
Value Added Tax (VAT) Out - net	1.063.093.183	-
Total	8.278.222.109	1.821.192.708

Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

	2015	2014
Value Added Tax (VAT) In - net	740.056	721.469.316
Article 19 - Revaluation of property, plant and equipment	5.995.155.925	-
Total	5.995.895.981	721.469.316

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4/ (As Restated - Note 4)
Current tax		
Company	17.830.267.250	14.511.975.500
Subsidiaries	341.315.227	180.784.087
Total	18.171.582.477	14.692.759.587
Deferred tax		
Company	(664.171.596)	(335.750.874)
Subsidiaries	1.759.250.779	3.684.847.511
Total	1.095.079.183	3.349.096.637
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	19.266.661.660	18.041.856.224

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.306.918.116	59.027.719.429	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(1.652.133.483)	(5.140.280.570)	Loss (income) of Subsidiaries before income tax expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	64.654.784.633	53.887.438.859	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.363.636.591	1.843.101.205	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan	18.093.445	(500.097.571)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	274.956.345	-	Allowance for impairment of trade receivables - net
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(468.720.111)	(357.883.006)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	4.478.318.915	3.175.342.777	Others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	71.321.069.818	58.047.902.264	Estimated taxable income of the Company - current year

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2014 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2015 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2014 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2015 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	71.321.069.000	58.047.902.000	Estimated taxable income (rounded off) Company
Entitas Anak	1.365.264.338	356.623.177	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	17.830.267.250	14.511.975.500	Income tax expense - current year Company
Entitas Anak	341.315.227	180.784.087	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	18.171.582.477	14.692.759.587	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2015
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22 dan 25)	
Perusahaan	12.543.106.231
Entitas Anak	86.058.182
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	12.629.164.413
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan	
Perusahaan	5.287.161.019
Entitas Anak	255.257.045
Taksiran klaim pajak penghasilan	
Perusahaan	936.249.497
Tahun 2014	936.249.497
Entitas Anak	
Tahun 2015	7.546.000
Tahun 2009	-
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	943.795.497

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

2014
(Disajikan Kembali-
Catatan 4)/
(As Restated -
Note 4)

	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Prepayments of income taxes (Articles 22 and 25)	
Company	15.448.224.997
Subsidiaries	176.901.584
Total prepayments of income taxes	15.625.126.581
Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)	
Company	(936.249.497)
Subsidiaries	3.882.503
Estimated claims for income tax refund	
Company	936.249.497
Year 2014	936.249.497
Subsidiary	
Year 2015	-
Year 2009	1.921.678
Total estimated claims for income tax refund	938.171.175

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.306.918.116	59.027.719.429
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan)	66.306.918.000	59.027.719.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	16.576.729.500	14.756.929.750
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(117.453.826)	(89.966.738)
Lain-lain	3.348.494.668	4.005.157.750
Rugi fiskal Entitas Anak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(541.108.682)	(630.264.538)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.266.661.660	18.041.856.224

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.050.462.392	590.909.148	(302.820.085)	-	4.338.551.455	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - bersih	168.983.162	68.739.086	-	-	237.722.248	Allowance for impairment of trade receivables - net
Aset tetap	(214.583.865)	4.523.362	-	-	(210.060.503)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	4.004.861.689	664.171.596	(302.820.085)	-	4.366.213.200	Deferred tax assets of the Company - net
Entitas Anak						Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak (Visko)	(3.627.469.511)	(1.759.250.779)	-	471.462.280	(4.915.258.010)	Deferred tax liabilities of Subsidiary (Visko)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	377.392.178	(1.095.079.183)	(302.820.085)	471.462.280	(549.044.810)	Deferred tax assets of the Company - net

2014
(Disajikan Kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.529.623.902	460.775.267	60.063.223	4.050.462.392	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - bersih	168.983.162	-	-	168.983.162	Allowance for impairment of trade receivables - net
Aset tetap	(89.559.472)	(125.024.393)	-	(214.583.865)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	3.609.047.592	335.750.874	60.063.223	4.004.861.689	Deferred tax assets of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak (EMN)	57.378.000	(57.378.000)	-	-	Deferred tax liabilities of Subsidiary (EMN)
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak (Visko)	-	(3.627.469.511)	-	(3.627.469.511)	Deferred tax liabilities of Subsidiary (Visko)
Aset pajak tangguhan pajak tangguhan - bersih	3.666.425.592	(3.349.096.637)	60.063.223	377.392.178	Deferred tax assets - net

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak (EMN) menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary (EMN) submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.811.132.718	3.275.714.069
Biaya masih harus dibayar		
Bunga pinjaman bank	69.252.078	172.257.092
Lain-lain	536.893.154	1.025.296.164
Jumlah	606.145.232	1.197.553.256

20. ACCRUALS

This account consist of:

Short-term employee benefits liability
Salaries, wages and employees' benefits

Accrued expenses
Interest on bank loans
Others

Total

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak Ketiga		
Biaya impor	1.044.720.892	1.426.080.572
Lain-lain	2.883.785.433	1.506.758.088
Jumlah	3.928.506.325	2.932.838.660

21. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Third Parties
Import expense
Others

Total

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 berdasarkan laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan, masing-masing oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk tahun 2015, 2014 dan 2013, aktuaris independen, masing-masing dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2015, 2014 dan 2013 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 9% (2014 dan 2013: 8%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	: TMI - 2011	:
Umur pensiun	: 55 (2014: 55, 2013: 56) tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 6% per tahun/per year	:
Tingkat kecacatan	: 10% dari tingkat mortalita/10% from mortality rate	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2015, 2014, and 2013 based on the actuarial calculation prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis for 2015, 2014 and 2013, respectively, an independent actuary, that applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

Key assumptions used for years 2015, 2014 and 2013 actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:
Mortality rate reference	:
Retirement age	:
Annual salary increase rate	:
Disability rate	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.354.205.819	16.201.849.569	14.348.007.610	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	17.354.205.819	16.201.849.569	14.348.007.610	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Biaya Jasa Kini	1.368.902.538	1.306.168.769	Current service costs
Biaya Bunga	1.428.642.953	1.059.277.004	Interest costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.797.545.491	2.365.445.773	Employees' benefits recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in liabilities of employees' benefits

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Saldo awal liabilitas bersih	16.201.849.569	14.348.007.610	13.688.346.801	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	2.797.545.491	2.365.445.773	2.292.375.049	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(433.908.900)	(751.856.704)	(1.118.162.650)	Payment of employees' benefits for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	(1.211.280.341)	240.252.890	(514.551.590)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas bersih	17.354.205.819	16.201.849.569	14.348.007.610	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Rincian nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, defisit program dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

The details of the present value of employees' benefits obligation, the deficit adjustment program and liabilities arising from the program are as follows:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

d. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(17.354.205.819)	(16.201.849.569)	Present value of employees' expense for current year
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(17.354.205.819)	(16.201.849.569)	Deficit
Penyesuaian pada liabilitas program	1.211.280.341	(240.252.890)	Adjustments on plan liability

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	16.065.481.293	2.818.677.317	14.914.116.312	2.357.533.341	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	18.818.234.347	2.799.924.903	17.674.893.611	2.398.694.128	Decrease in interest rate in 1 percentage point

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ekadharna Inti Perkasa	527.200.720	75,45%	26.360.036.000	PT Ekadharna Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	171.574.280	24,55%	8.578.714.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	698.775.000	100,00%	34.938.750.000	Total

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2015 and 2014.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.288.975.000 atau Rp 9 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2015.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.288.975.000 atau Rp 9 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2014.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Company and Subsidiaries' policies are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 18, 2015, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 6,288,975,000 or Rp 9 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 30, 2015.

In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 22, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 6,288,975,000 or Rp 9 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 19, 2014.

In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000, in accordance with the existing regulations.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham tahun 1990 (Catatan 1b)	5.500.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992 (Catatan 1b)	(5.082.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999 (Catatan 1b)	2.795.100.000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006 (Catatan 1b)	6.708.240.000
Pembagian saham bonus pada tahun 2006 (Catatan 1b)	(2.795.100.000)
Pembagian saham bonus pada tahun 2011 (Catatan 1b)	(6.987.750.000)
Bersih	138.490.000

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consist of:

Additional paid in capital arising from initial public offering in 1990 (Note 1b)	
Distribution of bonus stocks in 1992 (Note 1b)	
Distribution of stock dividends in 1999 (Note 1b)	
Distribution of stock dividends in 2006 (Note 1b)	
Distribution of bonus stocks in 2006 (Note 1b)	
Distribution of bonus stocks in 2011 (Notes 1b)	
Net	

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas PT Ekadharm Mitra Niaga (EMN) dan Visko Industries Sdn. Bhd. dan Entitas Anak (Visko), Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 19.112.522.729 dan Rp 19.193.999.840. KNP atas laba (rugi) tahun berjalan EMN dan Visko adalah sebesar Rp (108.491.040) dan Rp 713.143.490, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2015 and 2014, non-controlling interest (NCI) in equity of PT Ekadharm Mitra Niaga (EMN) and Visko Industries Sdn. Bhd. and Subsidiary (Visko), Subsidiaries, amounted to Rp 19,112,522,729 and Rp 19,193,999,840, respectively. NCI in net income (loss) for the year of EMN and Visko in 2015 and 2014 amounted to Rp (108,491,040) and Rp 713,143,490, respectively.

27. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2015
Lokal	517.116.951.233
Ekspor	18.037.934.571
Jumlah	535.154.885.804
Retur dan diskon penjualan	(3.617.279.231)
Bersih	531.537.606.573

27. NET SALES

This account consist of:

	2014	
Local	503.791.292.098	Local
Export	23.110.258.107	Export
Jumlah	526.901.550.205	Total
Retur dan diskon penjualan	(327.930.148)	Sales return and discount
Net	526.573.620.057	Net

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales in 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga) sebesar Rp 412.272.121 dan Rp 334.281.332.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries have advances from customers (third parties) amounted to Rp 412,272,121 and Rp 334,281,332.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Bahan baku yang digunakan	315.643.053.492
Upah buruh langsung	9.187.361.860
Beban pabrikasi	20.933.743.911
Jumlah Beban Produksi	345.764.159.263

28. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

	2014	
Raw materials used	389.768.484.887	Raw materials used
Direct labor	8.994.528.788	Direct labor
Manufacturing overhead	37.538.546.460	Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost	436.301.560.135	Total Manufacturing Cost

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2015	2014	
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	47.696.136.429	27.917.430.166	Beginning of year
Akhir tahun	(23.419.428.017)	(47.696.136.429)	End of year
Beban Pokok Produksi	370.040.867.675	416.522.853.872	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	82.901.981.546	59.163.132.902	Beginning of year
Akhir tahun	(72.769.744.488)	(82.901.981.546)	End of year
Beban Pokok Penjualan	380.173.104.733	392.784.005.228	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,13% dan 7,94%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 9).

A portion of purchases approximately 15.13% and 7.94% in 2015 and 2014, respectively, were made from related parties (Note 9).

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from:

Pemasok	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)		Suppliers
	2015	2014	2015	2014	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Yem Chio Co. Ltd.	72.628.265.772	-	13,66	-	Yem Chio Co. Ltd.
BASF Petronas					BASF Petronas
Chemicals Sdn. Bhd.	71.444.075.115	103.911.374.994	13,44	19,73	Chemicals Sdn. Bhd.
Formosa Industries Corporation	6.183.115.450	64.927.011.658	1,16	12,33	Formosa Industries Corporation
Jumlah	150.255.456.337	168.838.386.652	28,26	32,06	Total

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2015	2014	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.047.063.773	18.868.286.965	Salaries, wages and employees benefits
Ekspedisi	10.998.936.814	10.503.436.865	Expedition
Promosi	2.598.235.706	2.759.980.520	Promotion
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	2.225.189.780	3.257.230.770	Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)
Perjalanan	1.592.746.218	1.451.468.873	Travelling
Sewa	1.013.017.182	886.767.033	Rental
Asuransi	949.536.810	722.177.488	Insurance
Komisi penjualan	816.801.568	637.083.770	Sales commission
Representasi dan jamuan	643.011.110	801.721.303	Representation and entertainment
Telepon, teleks dan faksimili	563.668.842	462.063.607	Telephone, telex and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	559.385.472	463.274.408	Repairs and maintenance
Dokumentasi	399.883.209	321.859.297	Documentation
Utilitas	386.368.041	380.689.317	Utilities
Lain-lain	908.090.198	3.192.516.318	Others
Jumlah	44.701.934.723	44.708.556.534	Total

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI
(lanjutan)

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.743.561.459	15.370.493.366	Salaries, wages and employees' benefits
Donasi	3.500.000.000	2.006.000.000	Donations
Imbalan kerja karyawan	2.797.545.491	2.365.445.773	Employees' benefits
Jasa profesional	1.542.118.240	946.902.462	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	670.326.595	608.851.282	Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)
Dokumentasi	460.488.876	512.295.169	Documentation
Asuransi	311.791.448	208.658.745	Insurance
Telepon, telex dan faksimili	305.652.556	320.827.244	Telephone, telex and facsimile
Listrik dan air	230.204.838	193.016.823	Electricity and water
RUPS, paparan publik dan iklan	192.747.000	146.659.750	General meeting of shareholders, public expose and advertising
Lain-lain	1.867.758.047	1.564.760.856	Others
Jumlah	29.622.194.550	24.243.911.470	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2015	2014	
Bunga pinjaman bank	4.967.112.143	4.627.969.253	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	195.046.985	198.502.654	Provision and bank administrative charges
Jumlah	5.162.159.128	4.826.471.907	Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut (kecuali akun moneter dalam mata uang Ringgit Malaysia untuk Entitas Anak di luar negeri, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Anak tersebut (lihat Catatan 2b)):

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows (except for monetary accounts in Malaysian Ringgit of foreign Subsidiary, which is the functional currency of the Subsidiary (see Note 2b)):

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 377.434	US\$ 374.994	5.201.456.895	4.664.924.850	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	US\$ 105.104	US\$ 104.205	1.449.911.197	1.296.307.090	Time deposits
Piutang usaha	Sin\$ 37.436	Sin\$ 29.700	365.216.445	280.036.051	Trade Receivables
Jumlah			7.016.584.537	6.241.267.991	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
	2015	2014
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank	US\$ 1.532.534	US\$ 2.195.930
Utang usaha	US\$ 950.463	US\$ 941.446
Jumlah		
Liabilitas - bersih		

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 18 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 13.048, RM 1 = Rp 3.219,36 dan Sin\$ 1 = Rp 9.646,63.

32. PERJANJIAN LAINNYA

- Pada tanggal 19 Desember 2005, Entitas Anak (EMN) menandatangani perjanjian jasawaralaba dengan Cartridge World Pty Ltd, yang berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun mulai tanggal 3 Januari 2006. Pada tanggal 29 Agustus 2014, perjanjian jasa waralaba tersebut telah dihentikan. Jumlah beban royalti yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 11.475.117.
- Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) sebesar US\$ 350.000. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2016.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatannya di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Denpasar dan lain-lain, serta di Malaysia.

Pembebanan harga antar segmen didasarkan pada harga pokok segmen atau harga yang disepakati bersama.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha (lokasi aset) Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount		
	2015	2014	
			<u>Liabilities</u>
	21.141.310.944	27.317.376.415	Bank loans
	13.106.600.858	11.711.589.271	Trade payables
	34.247.911.802	39.028.965.686	Total
	27.231.327.265	32.787.697.695	Liabilities - net

Management believes that the related risk of net liabilities denominated in foreign currencies will have no significant impact to the result of operations of the Company and Subsidiaries. However, management will continuously evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 18, 2016 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 13,048, RM 1 = Rp 3,219.36 and Sin\$ 1 = Rp 9,646.63.

32. OTHER AGREEMENTS

- On December 19, 2005, the Subsidiary (EMN) signed a franchise agreement with Cartridge World Pty Ltd, which valid for a period of 30 (thirty) years starting January 3, 2006. On August 29, 2014, the franchise agreement has been terminated. Royalty expenses charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2014 amounted to Rp 11,475,117.
- On June 7, 2012, the Company obtained Treasury Line facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in United States Dollar currency amount of US\$ 350,000. Those facilities matured on June 9, 2014 and has been extended up to June 9, 2016.

33. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Company and Subsidiaries have business activities in several geographical areas in Indonesia, which are in Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Denpasar and others, and in Malaysia.

The amount charged inter segment is at cost or at agreed price.

The operational segmen information based on the geographical of the Company and Subsidiaries business activities (assets' location) is as follows:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

2015	Jabotabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Makassar	Denpasar	Malaysia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2015
Penjualan bersih												Net sales
Penjualan eksternal	228.526.354.739	53.703.452.034	44.496.403.482	39.191.102.086	40.207.241.080	19.122.018.549	15.904.825.102	44.505.977.613	45.880.231.888	-	531.537.606.573	External sales
Penjualan antar segmen	977.965.863	-	-	-	-	-	-	190.184.561.152	-	(191.162.527.035)	-	Intersegment sales
Jumlah	229.504.320.622	53.703.452.034	44.496.403.482	39.191.102.086	40.207.241.080	19.122.018.549	15.904.825.102	234.690.538.765	45.880.231.888	(191.162.527.035)	531.537.606.573	Total
Hasil segmen (laba bruto)	57.776.159.698	14.097.004.783	12.358.037.275	11.067.586.144	11.426.863.130	6.327.466.140	4.556.066.441	19.894.107.237	13.861.190.992	-	151.364.501.840	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan											(44.701.934.723)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan											(29.622.194.550)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan											(5.162.159.128)	Financing expenses
Pendapatan bunga											430.817.025	Interest income
Lain-lain - bersih											(6.002.112.348)	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan											66.306.918.116	Income before final and income tax expense
Pajak final											-	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan											66.306.918.116	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan											(19.266.661.660)	Income tax expense
Laba tahun berjalan											47.040.256.456	Income for the year
Jumlah rugi komprehensif lainnya											(16.638.855.532)	Total other comprehensive loss
Jumlah pendapatan komprehensif											30.401.400.924	Total comprehensive income
Aset segmen												Segment assets
Persediaan	50.551.864.462	14.685.568.437	5.665.714.691	1.531.149.275	1.487.442.647	3.738.369.477	518.131.423	27.738.986.080	8.765.523.444	-	114.682.749.936	Inventories
Aset tetap - bersih	16.558.749.173	5.471.374.796	1.195.878.242	1.139.588.965	6.629.881.251	2.513.014.897	99.506.411	54.062.227.411	8.925.512.245	-	96.595.733.391	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	67.110.613.635	20.156.943.233	6.861.592.933	2.670.738.240	8.117.323.898	6.251.384.374	617.637.834	81.801.213.491	17.691.035.689	-	211.278.483.327	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan											178.413.112.173	Unallocated assets
Jumlah aset											389.691.595.500	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan											97.730.178.889	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas											97.730.178.889	Total liabilities
Penambahan aset tetap											11.437.623.326	Addition in property, plant and equipment
Penyusutan											9.638.414.574	Depreciation expenses
2014	Jabotabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Makassar	Denpasar	Malaysia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2014
Penjualan bersih												Net sales
Penjualan eksternal	223.028.282.278	54.854.422.465	45.052.392.304	36.765.535.355	37.792.134.361	20.743.608.743	14.039.653.825	46.647.626.638	47.649.964.088	-	526.573.620.057	External sales
Penjualan antar segmen	1.228.605.204	-	-	-	-	-	-	270.671.839.675	-	(271.900.444.879)	-	Intersegment sales
Jumlah	224.256.887.482	54.854.422.465	45.052.392.304	36.765.535.355	37.792.134.361	20.743.608.743	14.039.653.825	317.319.466.313	47.649.964.088	(271.900.444.879)	526.573.620.057	Total
Hasil segmen (laba bruto)	48.809.586.232	13.373.920.693	10.187.247.123	8.953.120.449	9.487.252.497	5.630.296.538	3.266.653.550	20.759.950.685	13.321.587.062	-	133.789.614.829	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan											(44.708.556.534)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan											(24.243.911.470)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan											(4.826.471.907)	Financing expenses
Pendapatan bunga											409.745.233	Interest income
Lain-lain - bersih											(1.392.263.531)	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan											59.028.157.620	Income before final and income tax expense
Pajak final											(438.191)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan											59.027.719.429	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan											(18.041.856.224)	Income tax expense
Laba tahun berjalan											40.985.863.205	Income for the year
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya											844.377.660	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif											41.830.240.865	Total comprehensive income
Aset segmen												Segment assets
Persediaan	78.465.741.841	20.027.998.852	6.180.244.958	1.063.259.733	1.169.787.320	2.902.478.444	247.872.181	44.614.933.093	7.466.565.723	-	162.138.882.145	Inventories
Aset tetap - bersih	10.951.226.155	5.697.814.627	1.207.374.728	1.246.712.289	4.374.095.744	814.664.065	203.495.723	69.216.417.429	11.633.765.196	-	105.345.565.956	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	89.416.967.996	25.725.813.479	7.387.619.686	2.309.972.022	5.543.883.064	3.717.142.509	451.367.904	113.831.350.522	19.100.330.919	-	267.484.448.101	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan											144.241.734.647	Unallocated assets
Jumlah aset											411.726.182.748	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan											143.820.128.736	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas											143.820.128.736	Total liabilities
Penambahan aset tetap											21.902.815.292	Addition in property, plant and equipment
Penyusutan											9.684.241.543	Depreciation expenses

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen usaha: perdagangan serta pembuatan dan pemasaran pita perekat serta jasa isi ulang *printer cartridge* (lihat Catatan 32). Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pita perekat	531.537.606.573	526.141.032.144
Jasa isi ulang <i>printer cartridge</i>	-	432.587.913
Jumlah	<u>531.537.606.573</u>	<u>526.573.620.057</u>

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries classify their business into 2 (two) business segments: trading, manufacturing and marketing of self adhesive tapes and printer cartridge refill service (see Note 32). The segments are used as a basis for business segment information reporting.

Total sales information based on business segment of the Company and Subsidiaries are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	531.537.606.573	526.141.032.144
	-	432.587.913
Total	<u>531.537.606.573</u>	<u>526.573.620.057</u>

34. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	47.148.747.496	40.272.719.715
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	698.775.000	698.775.000
Labanya per saham	<u>67</u>	<u>58</u>

34. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	47.148.747.496	40.272.719.715
	698.775.000	698.775.000
Earnings per share	<u>67</u>	<u>58</u>

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries' consolidated reporting currency is Rupiah. The foreign exchange risks of the Company and Subsidiaries mainly arises from the loans and purchase of raw materials and indirect materials which are denominated in foreign currencies (in United States Dollar and Malaysian Ringgit).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- (i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

- (ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 17).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

- (i) Foreign Exchange Risk (continued)

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies within manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company and Subsidiaries.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

- (ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries (see Note 17).

The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company and Subsidiaries calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2015			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	49.036.095.948	-	49.036.095.948	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	9.909.235.850	-	9.909.235.850	Time deposits
Utang bank jangka pendek	(31.253.168.835)	-	(31.253.168.835)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(131.383.813)	-	(131.383.813)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(232.481.369)	(232.481.369)	Long-term bank loans - net off current maturities
Bersih	27.560.779.150	(232.481.369)	27.328.297.781	Net
	2014			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	12.604.704.831	-	12.604.704.831	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	10.393.646.641	-	10.393.646.641	Time deposits
Utang bank jangka pendek	(79.743.850.745)	-	(79.743.850.745)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(190.901.638)	-	(190.901.638)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(369.441.242)	(369.441.242)	Long-term bank loans - net off current maturities
Bersih	(56.936.400.911)	(369.441.242)	(57.305.842.153)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiaries always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*)/ Fair value*)	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	49.519.815.569	49.519.815.569	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	9.909.235.850	9.909.235.850	Time deposits
Investasi jangka pendek	20.732.550.000	20.732.550.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	70.048.850.011	70.048.850.011	Third parties
Piutang lain-lain	1.100.891.864	1.100.891.864	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>151.311.343.294</u>	<u>151.311.343.294</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	316.150.525	316.150.525	Due from related parties
Investasi saham	3.134.250.000	3.134.250.000	Investments in share of stock
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>3.450.400.525</u>	<u>3.450.400.525</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>154.761.743.819</u>	<u>154.761.743.819</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	31.253.168.835	31.253.168.835	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	17.313.568.302	17.313.568.302	Third parties
Pihak berelasi	13.592.527.032	13.592.527.032	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.811.132.718	3.811.132.718	Short-term employee benefits liability
Biaya masih harus dibayar	606.145.232	606.145.232	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.928.506.325	3.928.506.325	Other payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	131.383.813	131.383.813	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>70.636.432.257</u>	<u>70.636.432.257</u>	Total current financial liabilities

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Level 3, kecuali investasi saham diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for investments in share of stock measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*)/ Fair value*)
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	232.481.369	232.481.369
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	232.481.369	232.481.369
Jumlah Liabilitas Keuangan	70.868.913.626	70.868.913.626

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Level 3, kecuali investasi saham diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*)/ Fair value*)
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term bank loans - net of current maturities	232.481.369	232.481.369
Total non-current financial liabilities	232.481.369	232.481.369
Total Financial Liabilities	70.868.913.626	70.868.913.626

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for investments in share of stock measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

2014

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*)/ Fair value*)
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	13.222.553.628	13.222.553.628
Deposito berjangka	10.393.646.641	10.393.646.641
Investasi jangka pendek	26.295.675.000	26.295.675.000
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	73.793.333.708	73.793.333.708
Piutang lain-lain	61.375.278	61.375.278
Jumlah aset keuangan lancar	123.766.584.255	123.766.584.255
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	390.921.817	390.921.817
Investasi saham	3.134.250.000	3.134.250.000
Jumlah aset keuangan tidak lancar	3.525.171.817	3.525.171.817
Jumlah Aset Keuangan	127.291.756.072	127.291.756.072
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	79.743.850.745	79.743.850.745
Utang usaha		
Pihak ketiga	24.996.296.668	24.996.296.668
Pihak berelasi	12.526.381.582	12.526.381.582
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.275.714.069	3.275.714.069
Biaya masih harus dibayar	1.197.553.256	1.197.553.256
Utang lain-lain	2.932.838.660	2.932.838.660
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	190.901.638	190.901.638
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	124.863.536.618	124.863.536.618
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	369.441.242	369.441.242
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	369.441.242	369.441.242
Jumlah Liabilitas Keuangan	125.232.977.860	125.232.977.860

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Level 3, kecuali investasi saham diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for investments in share of stock measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 mengenai "Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan di Tahun 2015 dan 2016", untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berhak dan mengajukan permohonan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, berhak mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif yang lebih rendah menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan pada bulan Desember 2015 berdasarkan nilai wajar aset tetap yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak secara keseluruhan sebesar Rp 5.995.155.925 berdasarkan kenaikan nilai aset tetap. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) dengan Surat Keputusan No. KEP-555/WJP.07/2016 tanggal 15 Februari 2016. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun "Pajak Dibayar di Muka" (Catatan 19).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, other payables and current maturities liabilities of bank loans approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term bank loans-net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of investment in shares of stock which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably are reasonably approximate their carrying amounts.

36. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- *Based on the Regulation of the Ministry of Finance No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 regarding "Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes Submitted in 2015 and 2016", those eligible companies in Indonesia submitting applications for revaluation up to December 31, 2015 shall entitle to special treatment in the form of lower final tax rate of 3%. In relation to this Regulation, the Company has submitted such applications in December 2015 based on the estimated fair value of certain classes of their fixed assets which consist of lands and buildings.*

The Company has made the tax payments totalling Rp 5,995,155,925 based on the incremental in the asset values. This Applications was approved by the Director General of Taxes (DGT) in its Decision Letter No. KEP-555/WJP.07/2016 dated February 15, 2016. The tax payments made is recorded as "Prepaid Taxes" (Note 19).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Pada tanggal 6 Januari 2016, Visko Industries Sdn. Bhd. (Entitas Anak), mendirikan Visko Thai Co. Ltd, dengan penyertaan saham sebesar THB 900.000 (atau setara Rp 354.069.330) yang merupakan 45% pemilikan saham dalam Visko Thai Co. Ltd. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. LP-EI/002/I/2016 tanggal 7 Januari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	4.883.947.600
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(5.563.125.000)

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang “Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.
- Amandemen PSAK No. 19: “Aset Tak Berwujud” tentang “Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.
- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang “Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”.
- ISAK 30: Pungutan, ISAK No. 30 merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), “Segmen Operasi”.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), “Properti Investasi”.

**36. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- As of January 6, 2016, Visko Industries Sdn. Bhd. (Subsidiary), established Visko Thai Co. Ltd, with total capital contribution amounting to THB 900,000 (or equivalent to Rp 354,069,330), which represents 45% equity interest in Visko Thai Co. Ltd. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. LP-EI/002/I/2016 dated January 7, 2016 to Financial Service Authority (“OJK”).

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of consolidated cash flows relating to non-cash activities follows:

	2015	2014	
			<i>Reclassification of advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment</i>
	4.883.947.600	10.351.867.566	<i>Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities</i>
	(5.563.125.000)	5.476.527.000	

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries’ financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 16: “Fixed Asstes” regarding “Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization”.
- Amendments to PSAK No. 19: “Intangible Assets” regarding “Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization”.
- Amendments to PSAK No. 24, “Employee Benefits” regarding “Defined Benefit Plans: Employee Contributions”.
- ISAK No. 30: “Levies”, ISAK No. 30 is an interpretation of PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), “Operating Segments”.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), “Related Party Disclosure”.
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), “Investment Property”.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13,
"Properti Investasi"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2017

- Amendments PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- ISAK 31, "Interpretation on Scope of PSAK No.13,
"Investment Property".

*The Company and Subsidiaries are presently evaluating and
has not yet determined the effects of these accounting
standards on their consolidated financial statements.*